



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

Akta RISALAH
.....
..... RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
.....
..... "PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
.....
..... PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk"

Tanggal 22 April 2016

Nomor 50

Turunan Grosse

RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

“PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk”

Nomor : 50

-Pada hari ini, Jum'at, tanggal 22-4-2016 (dua puluh dua April dua ribu enam ----
belas). -----

-Pukul 14.15 WIB (empat belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian --
Barat;-----

-Saya, **ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan**, Notaris -
di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri para saksi yang saya, -----
Notaris, kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini: -----

-untuk dan atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas "PERUSAHAAN -----
PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk" atau ---
disingkat "PT TELKOM INDONESIA Tbk", berkedudukan di Kota Bandung, ---
beralamat di Jalan Japati nomor 1, Bandung 40133, yang Anggaran Dasarnya ----
telah diubah secara keseluruhan guna disesuaikan dengan Undang-undang nomor
40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut ---
juga “UUPT”); Undang-undang nomor 19 Tahun 2003 (dua ribu tiga) tentang ----
Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan -----
Lembaga Keuangan nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar -----
Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan -----
Perusahaan Publik sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik
Indonesia tertanggal 17-10-2008 (tujuh belas Oktober dua ribu delapan) nomor ---
84, Tambahan nomor 20155/2008; berikut segenap perubahan daripadanya -----
sebagaimana diumumkan dalam: -----

-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 9-8-2011 (sembilan Agustus
dua ribu sebelas) nomor 63, Tambahan nomor 23552/2011; -----

-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 10-12-2013 (sepuluh -----
Desember dua ribu tiga belas) nomor 99, Tambahan nomor 9063/L/2013; -



-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-4-2014 (satu April dua ----
ribu empat belas) nomor 26, Tambahan nomor 2990/L/2014;-----
-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam ---
rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya
disebut “**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan -----
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, ----
POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris ----
Emiten atau Perusahaan Publik; POJK nomor 38/POJK.04/2014 tentang --
Perubahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan
Efek Terlebih Dahulu; Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara -----
nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara -----
Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan -
Pengawas Badan Usaha Milik Negara; Peraturan Menteri Badan Usaha ----
Milik Negara nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata -----
Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha -----
Milik Negara dan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor
3/MBU/2010; dan dalam rangka penambahan kegiatan usaha utama dan ---
penunjang Perseroan; penambahan hak khusus Pemegang Saham Seri A --
Dwiwarna, perubahan ketentuan tentang pembatasan wewenang Direksi ---
terkait tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris --
dalam menjalankan tindakan pengurusan Perseroan serta penyempurnaan -
redaksi dan sistematika Anggaran Dasar bertalian dengan penambahan ----
substansi Anggaran Dasar, sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal
12-5-2015 (dua belas Mei dua ribu lima belas) nomor 20, yang minutanya
dibuat dihadapan saya, Notaris, yang telah memperoleh persetujuan dari --
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal ----
9-6-2015 (sembilan Juni dua ribu lima belas) nomor -----
AHU.0936901.AH.01.02.TAHUN2015 dan pemberitahuan atas perubahan
anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 9-6-2015 (sembilan Juni dua

ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0938755; -----
-susunan terakhir anggota Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut -----
termuat dalam akta saya, Notaris tertanggal 12-5-2015 (dua belas Mei dua ribu
lima belas) nomor 19, sedangkan susunan terakhir anggota Direksi termuat ---
dalam akta saya, Notaris tertanggal 19-12-2014 (sembilan belas Desember dua
ribu empat belas) nomor 35; -----

(untuk selanjutnya "**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)** -----
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk" atau disingkat "**PT TELKOM --**
INDONESIA Tbk" tersebut dapat disebut juga dengan "**Perseroan**", -----
"**Perusahaan**" atau "**Telkom**"); -----

-telah berada di Grand Ballroom – Kempinski West Mall, Grand Indonesia -----
Shopping Town Lantai 11, Jalan Muhamad Hoesni Thamrin nomor 1, Jakarta ----
10310;-----

-untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan
diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut ----

(untuk selanjutnya cukup disingkat dengan "**Rapat**"), yang diadakan pada hari, --
tanggal, jam serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini. -----

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris, dengan ----
dihadiri saksi-saksi yang sama, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang
Saham Perseroan, yaitu: -----

1. Nyonya **HENDRI SAPARINI**, lahir di Kebumen, pada tanggal 16-6-1964
(enam belas Juni seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Tebet Utara III -----
E/8A, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 002, Kelurahan Tebet Timur, --
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
tanggal 14-3-2013 (empat belas Maret dua ribu tiga belas) nomor -----
3175085606640001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku --
Komisaris Utama Perseroan; -----

2. Tuan **HADIYANTO**, lahir di Ciamis, pada tanggal 10-10-1962 (sepuluh -

Oktober seribu sembilan ratus enam puluh dua), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bogor, Jalan Astrajingga nomor 3, Rukun --- Tetangga 004, Rukun Warga 016, Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Kota - Bogor Utara, Kota Bogor, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal ----- 23-10-2012 (dua puluh tiga Oktober dua ribu dua belas) nomor ----- 3271051010620005, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, --- untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan; -----

3. Tuan **DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT**, lahir di Kijang, pada ----- tanggal 27-10-1968 (dua puluh tujuh Oktober seribu sembilan ratus enam - puluh delapan), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di --- Tangerang, Jalan Alamanda D-16/20, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 008, Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang - Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 19-10-2012 (sembilan - belas Oktober dua ribu dua belas) nomor 3674062710680009, yang ----- fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di --- Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan; -----

4. Tuan **MARGIYONO DARSASUMARJA**, Sarjana Hukum, lahir di ----- Klaten, pada tanggal 14-9-1976 (empat belas September seribu sembilan - ratus tujuh puluh enam), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat ----- tinggal di Jakarta, Jalan Tebet Barat Dalam II/4, Rukun Tetangga 005, ----- Rukun Warga 003, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta ----- Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 25-8-2011 (dua puluh - lima Agustus dua ribu sebelas) nomor 3174011409760006, yang ----- fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan; -----

5. Tuan **PARIKESIT SUPRAPTO**, lahir di Surabaya, pada tanggal -----
8-8-1951 (delapan Agustus seribu sembilan ratus lima puluh satu), Warga
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Tangerang, Giri Loka 1 ----
Blok D/40 Bumi Serpong Damai, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga -----
001, Kelurahan Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang --
Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 27-9-2012 (dua puluh -
tujuh September dua ribu dua belas) nomor 3674010808510006, yang ----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di ---
Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

6. Nyonya **PAMIYATI PAMELA JOHANA WALUYO**, lahir di Jakarta, -
pada tanggal 20-6-1958 (dua puluh Juni seribu sembilan ratus lima puluh -
delapan), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, --
Jalan Basoka I nomor 1, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 005, -----
Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, pemegang
Kartu Tanda Penduduk tanggal 5-4-2013 (lima April dua ribu tiga belas) --
nomor 3171036006580004, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta
ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

7. Tuan **RINALDI FIRMANSYAH**, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal -
10-6-1960 (sepuluh Juni seribu sembilan ratus enam puluh), Warga -----
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Cibitung ----
I/22, Rukun Tetangga 012, Rukun Warga 004, Kelurahan Petogogan, -----
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk tanggal 8-12-2012 (delapan Desember dua ribu dua belas) -----
nomor 3174071006600004, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta
ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku --

Komisaris Independen Perseroan; -----

8. Tuan **ALEX JANANGKIH SINAGA**, lahir di Pematang Siantar, pada -- tanggal 27-9-1961 (dua puluh tujuh September seribu sembilan ratus enam puluh satu), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di ----- Jakarta, Jalan Anggrek Nelimurni B-70 nomor 38, Rukun Tetangga 016, -- Rukun Warga 001, Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Pal Merah, ----- Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 16-1-2012 (enam belas Januari dua ribu dua belas) nomor 3173072709610005, yang ----- fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Utama Perseroan; -----

9. Tuan **HERI SUNARYADI**, lahir di Jember, pada tanggal 26-6-1965 (dua puluh enam Juni seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga Negara -- Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Tangerang, River Park GG 1/5 A - Sektor 8, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 006, Kelurahan Pondok ---- Jaya, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 7-6-2014 (tujuh Juni dua ribu empat belas) ----- nomor 3674032606650001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta ---- akta ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

10. Tuan **INDRA UTOYO**, lahir di Bandung, pada tanggal 17-2-1962 (tujuh - belas Pebruari seribu sembilan ratus enam puluh dua), Warga Negara ----- Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan Badak Singa ----- nomor 17, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 004, Kelurahan Lebak ---- Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat, pemegang --- Kartu Tanda Penduduk tanggal 17-2-2015 (tujuh belas Pebruari dua ribu -- lima belas) nomor 3273021702620001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

11. Tuan **MUHAMAD AWALUDDIN**, lahir di Jakarta, pada tanggal -----
15-1-1968 (lima belas Januari seribu sembilan ratus enam puluh delapan),
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan -----
Madrasah Buntu nomor 64D, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, ---
Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174061501680008, yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

12. Tuan **DIAN RACHMAWAN**, lahir di Surabaya, pada tanggal 14-5-1964
(empat belas Mei seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bogor, Jalan Brawijaya nomor 9B,
Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 006, Kelurahan Babakan, Kecamatan
Kota Bogor Tengah, Kota Bogor, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
nomor 3174041405640009, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta
ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

13. Tuan **HONESTI BASYIR**, lahir di Padang, pada tanggal 24-6-1968 (dua -
puluh empat Juni seribu sembilan ratus enam puluh delapan), -----
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, -----
Komplek Daichi Kaveling 26, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 007, ---
Kelurahan Cicaheum, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 18-6-2014 (delapan belas Juni -
dua ribu empat belas) nomor 3273162406680001, yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di ---
Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan;-----

14. Tuan **HERDY ROSADI HARMAN**, lahir di Bandung, pada tanggal -----
28-6-1963 (dua puluh delapan Juni seribu sembilan ratus enam puluh tiga),
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan ----
Nanas nomor 24, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 007, Kelurahan ----
Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, pemegang Kartu ----
Tanda Penduduk tahun 2013 (dua ribu tiga belas) nomor -----
3273092806630002, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, ----
untuk sementara berada di Jakarta;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan; -----
15. Tuan **ABDUS SOMAD ARIEF**, lahir di Sidoarjo, pada tanggal 25-9-1963
(dua puluh lima September seribu sembilan ratus enam puluh tiga), Warga
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Melinjo -----
nomor 14, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 009, Kelurahan -----
Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, pemegang Kartu ---
Tanda Penduduk tanggal 15-12-2011 (lima belas Desember dua ribu -----
sebelas) nomor 3175022509630009, yang fotokopinya dilekatkan pada ----
minuta akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan; -----
16. Tuan **BAGYA MULYANTO**, lahir di Karang Anyar, pada tanggal -----
9-10-1968 (sembilan Oktober seribu sembilan ratus enam puluh delapan),
Warga Negara Indonesia, Asisten Deputi Pertambangan, Industri Strategis
dan Media I Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia,
bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Sirsak nomor 15/2A, Rukun Tetangga -
005, Rukun Warga 007, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, -----
Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 15-6-2012 ---
(lima belas Juni dua ribu dua belas) nomor 3174090910680007, yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----

berdasarkan "Surat Kuasa" yang dibuat dibawah tangan tertanggal 21-4-2016 (dua puluh satu April dua ribu enam belas) nomor -----SKU-05/D3.MBU/04/2016, yang aslinya dilekatkan pada minuta --akta ini, selaku kuasa substitusi dari tuan FAJAR HARRY -----SAMPURNO, lahir di Blitar, pada tanggal 18-4-1966 (delapan ----belas April seribu sembilan ratus enam puluh enam), Warga -----Negara Indonesia, Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri ---Strategis dan Media Kementerian Badan Usaha Milik Negara -----Republik Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Buaran ----Regency C-11, Rukun Tetangga 012, Rukun Warga 006, -----Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta -----Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----3175071804660003; yang diwakili dalam kedudukannya tersebut -dan berdasarkan Surat Kuasa dari nyonya RINI MARIANI -----SOEMARNO, lahir di Amerika Serikat, pada tanggal 9-6-1958 ----(sembilan Juni seribu sembilan ratus lima puluh delapan), Warga --Negara Indonesia, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik ---Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Taman Patra V -----nomor 8, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 004, Kelurahan ----Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 10-1-2012 (sepuluh Januari dua ----ribu dua belas) nomor 3174024906580003; berdasarkan "Surat ----Kuasa" yang dibuat dibawah tangan tanggal 19-4-2016 (sembilan -belas April dua ribu enam belas) nomor SKU-34/MBU/04/2016; --yang diwakili dalam kedudukannya tersebut, demikian penghadap bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Negara Republik Indonesia; yang dalam hal ini diwakilinya selaku -----pemilik/pemegang 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan -----51.602.353.559 (lima puluh satu miliar enam ratus dua juta tiga ----ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima puluh sembilan) saham --

seri B dalam Perseroan; -----

17. **Masyarakat** selaku pemegang/pemilik dari 28.442.009.229 (dua puluh ---
delapan miliar empat ratus empat puluh dua juta sembilan ribu dua ratus --
dua puluh sembilan) saham seri B dalam Perseroan yang nama-nama dan --
identitasnya dirinci di dalam suatu daftar yang dengan bermeterai cukup --
dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----

-Penghadap nyonya HENDRI SAPARINI tersebut dalam kedudukannya selaku ---
Komisaris Utama Perseroan membuka Rapat selaku Ketua Rapat hal mana sesuai ---
dengan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan memberitahukan -----
terlebih dahulu kepada Rapat hal-hal sebagai berikut: -----

-bahwa sesuai ketentuan POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan -----
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, -----
perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu mengenai kondisi umum --
Perseroan secara singkat:-----

“PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI --
INDONESIA Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara yang memiliki -
layanan telekomunikasi terintegrasi di Indonesia. Saham Perseroan tercatat
di Bursa Efek Indonesia dan New York Stock Exchange dengan kode ----
TLKM dan TLK.-----

Perseroan saat ini tengah bertransformasi menuju *digital company* untuk --
menjadi *The King of Digital*. Raja di udara melalui seluler, di darat melalui
Fiber to The Home, dan di laut melalui *Submarine Broadband Highway*, --
serta mengembangkan dan memperkuat *footprints* bisnis di kawasan -----
regional.-----

Untuk menjadi perusahaan digital yang handal, Perseroan melakukan -----
transformasi dari sisi bisnis, sumber daya manusia, budaya dan organisasi
agar dapat memimpin inovasi digital di Indonesia.”-----

-bahwa prosedur yang mendahului pelaksanaan Rapat sesuai dengan -----
ketentuan Pasal 13 ayat 2, 4, 6 dan ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu ---

tentang Pemberitahuan (Pengumuman) dan Pemanggilan Rapat, telah -----
dilakukan kepada para pemegang saham; -----
-bahwa (Pengumuman) dan Pemanggilan Rapat sebagaimana tersebut di atas
telah dilakukan dalam 3 (tiga) Surat Kabar Harian yang terbit di Indonesia, 1 -
(satu) diantaranya berbahasa Inggris dan 2 (dua) surat kabar berbahasa -----
Indonesia yang mempunyai peredaran luas/nasional, sebagai berikut: -----

-Pemberitahuan (Pengumuman) Rapat telah dilaksanakan pada ----
tanggal 16-3-2016 (enam belas Maret dua ribu enam belas) pada -----
harian The Jakarta Post, Bisnis Indonesia dan Investor Daily; dan ----

-Pemanggilan Rapat telah dilaksanakan pada tanggal 31-3-2016 (tiga
puluh satu Maret dua ribu enam belas) pada harian yang sama; -----

-bahwa sesuai dengan iklan pemanggilan, Mata Acara Rapat adalah sebagai --
berikut: -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu -
lima belas), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.-----
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015 (dua ribu ----
lima belas), serta Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan -----
Dewan Komisaris. -----
3. Penetapan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ---
nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program --
Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. -----
4. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu
lima belas). -----
5. Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk -
Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).-----
6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan -
Perseroan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) termasuk Audit -
Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan Kantor ---
Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program -----

Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).....

7. Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris atas Penggunaan/ Pengalihan *Treasury Stock* hasil *Share Buyback* IV.

8. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Penjelasan mengenai agenda Rapat adalah sebagai berikut:.....

a. Agenda pertama, kedua, keempat, kelima dan keenam adalah agenda yang rutin diadakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya dapat disebut "**RUPS**") Tahunan Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.....

b. Agenda ketiga diadakan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (2) Permen Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya dapat disebut "**BUMN**") nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yang mengatur bahwa Persero Terbuka dapat melaksanakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dengan berpedoman pada Peraturan ini yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.....

c. Agenda ketujuh diadakan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 39 UUPT yang mengatur bahwa RUPS dapat menyerahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menggunakan/mengalihkan hasil *Share Buyback* dengan jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun. Penyerahan kewenangan sebagaimana dimaksud setiap kali dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.....

d. Sedangkan agenda kedelapan diadakan sesuai dengan usulan dari pemegang saham seri A Dwiwarna.....

Selanjutnya, sebagai pemenuhan hak Pemegang Saham dalam rangka *Good Corporate Governance*, sesuai ketentuan Peraturan nomor 32/POJK.04/2014 dapat disampaikan juga bahwa mekanisme pengambilan keputusan terkait agenda Rapat dan tata cara penggunaan hak Pemegang Saham untuk

mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat adalah mengikuti ketentuan -----
Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, yaitu:-----

- a. Setiap pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan, pendapat -----
dan/atau usul dalam Rapat;-----
- b. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, jika ---
keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka --
keputusan diambil melalui pemungutan suara.-----
- c. Dalam hal Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah -
memilih abstain dalam Rapat atau suara blanko, maka Pemegang Saham -
tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas
Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.-----

Dalam Tata Tertib Rapat yang telah dibagikan dan dibacakan oleh master of -
ceremony sebelum Rapat dimulai, disampaikan antara lain bahwa untuk -----
setiap agenda Rapat, dibatasi hanya 3 (tiga) penanya yaitu pemegang saham -
atau kuasanya yang sah, dan setiap penanya hanya diperkenankan -----
mengajukan 1 (satu) pertanyaan atau pendapat atau usul pada agenda yang ---
bersangkutan, kecuali Ketua Rapat menentukan lain. -----

Sebagaimana detailnya dapat dibaca dalam Tata Tertib yang telah dibagikan -
kepada para Pemegang Saham saat registrasi dan pokok Tata Tertib tersebut -
telah dibacakan oleh *Master of Ceremony*.-----

-Bahwa dalam Rapat tersebut hadir pemegang/kuasa pemegang saham seri A
Dwiwarna dan para pemegang/kuasa pemegang saham seri B yang bersama---
sama mewakili 80.044.362.789 (delapan puluh miliar empat puluh empat ---
juta tiga ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus delapan puluh sembilan) -----
saham atau merupakan 81,513% (delapan puluh satu koma lima satu tiga ----
persen) dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah -----
dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat (tidak termasuk saham
yang telah dibeli kembali) yaitu sejumlah 98.198.216.600 (sembilan puluh ---
delapan miliar seratus sembilan puluh delapan juta dua ratus enam belas ribu
enam ratus); demikian dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per --

tanggal 30-3-2016 (tiga puluh Maret dua ribu enam belas) sampai dengan -
pukul 16.00 WIB (enam belas nol nol Waktu Indonesia bagian Barat); dengan
demikian persyaratan untuk kuorum Rapat telah dipenuhi dan telah sesuai ----
dengan ketentuan Pasal 15 ayat 1.a, Pasal 16 ayat 6, Pasal 19 ayat 7 Anggaran
Dasar dan Pasal 38 ayat 2 UUPT karena ternyata telah hadir dalam Rapat -----
pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham yang -----
seluruhnya mewakili lebih dari 2/3 (dua pertiga) dari jumlah seluruh saham --
dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.-----
-Bahwa Rapat adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang sah dan -----
mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat, oleh karena semua
persyaratan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk -----
mengadakan Rapat telah terpenuhi. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 14.15 WIB ---
(empat belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat).-----

-Sebelum memasuki pembahasan Rapat, Ketua Rapat menyampaikan kepada ----
Rapat bahwa: -----

-Guna memenuhi ketentuan Pasal 15 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, -----
terlebih dahulu diberitahukan kepada para peserta Rapat; sesuai dengan -----
ketentuan Anggaran Dasar pemungutan suara untuk Mata Acara Rapat -----
mengenai diri orang akan dilakukan dengan surat tertutup yang tidak -----
ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan. Namun dalam rangka -----
efisiensi, tanpa adanya keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham ----
yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari --
jumlah seluruh saham dengan hak suara (tidak termasuk saham yang dibeli ---
kembali), maka pemungutan suara untuk Mata Acara Rapat mengenai diri ----
orang, yaitu dalam Mata Acara Kelima, Mata Acara Keenam dan Mata Acara
Kedelapan. -----

-Oleh karena itu, Ketua Rapat menanyakan apakah ada keberatan dari 1 (satu)
atau lebih pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang secara -----
bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh

saham dengan hak suara atas pemungutan suara mengenai diri orang -----
dilakukan secara lisan? -----

-Berhubung tidak ada pemegang saham yang mengajukan keberatan, maka ----
Ketua Rapat memutuskan bahwa pemungutan suara mengenai diri orang -----
dalam Rapat akan dilakukan secara lisan. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberitahukan pula bahwa berhubung Mata Acara ---
Pertama, Kedua dan Keempat dari Rapat saling berkaitan satu sama lain, maka ---
penjelasan dan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan untuk ketiga Mata -----
Acara tersebut akan disampaikan sekaligus, meskipun pengambilan keputusan ----
untuk kedua Mata Acara tersebut akan dilakukan satu per satu secara berurutan. --

I. Memasuki Mata Acara Pertama, Kedua dan Keempat dari Rapat, yaitu: ---

1. **Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015 (dua
ribu lima belas), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan -----
Komisaris.**-----

2. **Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan -----
Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku ----
2015 (dua ribu lima belas), serta Pembebasan Tanggung Jawab -----
Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.**-----

3. **Penetapan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima --
belas).**-----

-Sebelum Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Pengelolaan Perseroan Tahun
Buku 2015 (dua ribu lima belas), nyonya HENDRI SAPARINI tersebut dalam ----
kedudukannya selaku Komisaris Utama yang telah ditunjuk oleh Dewan -----
Komisaris Perseroan menyampaikan terlebih dahulu Laporan mengenai Tugas ----
Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama Tahun Buku -
2015 (dua ribu lima belas), yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Pada tahun 2015 (dua ribu lima belas), perekonomian Indonesia tumbuh ----
cukup baik meskipun sedikit dibawah target semula, yaitu tumbuh sebesar ----
4,8% (empat koma delapan persen). Berbagai faktor baik eksternal maupun ---
internal, menjadi penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi. Faktor -----

eksternal yang turut mempengaruhi antara lain melemahnya perekonomian global secara umum, termasuk Cina yang merupakan mitra dagang terbesar Indonesia, serta menurunnya harga komoditas yang memberikan dampak ekonomi bagi Indonesia khususnya di luar pulau Jawa. Sementara faktor internal yang paling penting adalah melemahnya daya beli masyarakat, salah satunya akibat dihapuskannya subsidi Bahan Bakar Minyak pada akhir tahun 2014 (dua ribu empat belas). Daya beli masyarakat merupakan kunci pertumbuhan ekonomi mengingat lebih dari setengah produk domestik bruto Indonesia disumbangkan oleh konsumsi atau belanja rumah tangga. Di tengah melambatnya ekonomi domestik, sektor telekomunikasi justru mencatat pertumbuhan yang cukup baik, yaitu sebesar 9% (sembilan persen) *Year on Year*. Hal ini memperlihatkan bahwa sektor telekomunikasi cukup tahan terhadap krisis (*resilient*) oleh karena telah menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat. Meningkatnya penggunaan layanan telekomunikasi ini tidak hanya terjadi di kawasan perkotaan, akan tetapi juga terjadi hingga ke pedesaan.

Secara industri, khususnya di segmen seluler, sepanjang tahun 2015 (dua ribu lima belas) ditandai dengan tingkat persaingan yang cukup sehat dan rasional, salah satunya sebagai dampak dari konsolidasi industri yang dilakukan pada periode sebelumnya. Sedangkan di segmen *fixed-line*, meskipun Telkom sangat dominan, terdapat beberapa pendatang baru yang menawarkan layanan *fixed broadband*.

Pandangan tentang Prospek Bisnis.

Industri telekomunikasi di Indonesia masih menawarkan peluang pertumbuhan yang cukup besar. Ruang untuk tumbuh terutama datang dari layanan *broadband*, baik *mobile* maupun *fixed*, dimana tingkat penetrasi *smartphone* dan *fixed broadband* yang masih relatif rendah di Indonesia memberi kesempatan bagi Perseroan untuk menumbuhkan bisnisnya. Konsumen semakin memerlukan layanan *mobile broadband* sehingga pengguna *smartphone* tumbuh sangat pesat, yang selanjutnya akan mendorong

konsumsi data. Sementara di saat yang sama, rumah tangga di Indonesia juga semakin merasakan pentingnya layanan *fixed broadband* berkualitas tinggi yang saat ini masih terpusat pada kota-kota besar saja. Sejalan dengan layanan *broadband* yang semakin luas dengan ditunjang oleh jaringan infrastruktur telekomunikasi yang baik, maka akan mendorong peluang terciptanya pertumbuhan perekonomian digital dalam skala yang lebih luas seperti *digital lifestyle, digital payment* dan *digital advertisement*. Sementara di lain pihak, meskipun layanan *legacy* (suara dan *Short Message Service – SMS*) telah mencapai titik jenuh, Perseroan diharapkan masih dapat mengupayakan pertumbuhan dengan strategi yang cerdas (*smart*).

Peluang bisnis mancanegara masih dapat dieksplorasi lebih jauh, baik dalam bidang telekomunikasi maupun bidang lainnya yang terkait. Diberlakukannya Masyarakat Ekonomi *Association Southeast Asian Nations* (selanjutnya dapat disebut “**ASEAN**”) sejak tahun 2015 (dua ribu lima belas) memberikan peluang bagi Telkom untuk semakin berekspansi dan memperkuat *footprint* di kawasan regional. Oleh karena itu, Telkom harus mempersiapkan diri dalam berbagai aspeknya, termasuk sumber daya manusia (untuk selanjutnya dapat disebut “**SDM**”), untuk menghadapi peluang maupun tantangan di tingkat internasional.

Pandangan tentang Kinerja Perseroan untuk Tahun 2015 (dua ribu lima belas).

Perusahaan mencatat kinerja yang luar biasa pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 14,2% (empat belas koma dua persen), jauh di atas rata-rata industri. Target pendapatan sebesar Rp100 triliun (seratus triliun Rupiah) yang dicanangkan di awal tahun 2015 (dua ribu lima belas) dapat dilampaui dengan capaian pendapatan sebesar Rp102,47 triliun (seratus dua koma empat tujuh triliun Rupiah). Pencapaian tersebut didukung oleh kinerja unggul anak usaha yang bergerak dibidang layanan seluler, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), yang kembali mencatat pertumbuhan *triple double digit* untuk Pendapatan, *Earning Before Interest*, --

Taxes, Depreciation, and Amortization (selanjutnya dapat disebut "EBITDA") dan Laba Bersih. Sementara itu, pada layanan *fixed line*, Telkom mencatatkan *milestone* dengan mencapai lebih dari 1 (satu) juta pelanggan IndiHome, layanan *triple play* yang diluncurkan awal tahun 2015 (dua ribu lima belas) yang terdiri dari layanan telepon rumah, internet berkecepatan tinggi dan *Internet Protocol Television* (IPTV) yang seluruhnya berbasis *fiber optic*.

Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian kinerja ini menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil menetapkan strategi yang tepat dan memiliki kemampuan untuk melakukan eksekusi strategi dengan sangat baik. Perseroan melanjutkan 3 (tiga) Program Utamanya, yaitu memperkuat Telkomsel agar terus tumbuh di atas rata-rata industri, membangun Indonesia *Digital Network* guna mewujudkan Masyarakat Digital, serta perluasan kehadiran Telkom di pasar regional dan internasional. Kami melihat Direksi memiliki *awareness* yang tinggi terhadap perubahan industri telekomunikasi yang demikian dinamis, baik dalam konteks teknologi maupun persaingan usaha. Direksi mampu menyesuaikan strategi perusahaan dengan baik dan menetapkan prioritas dengan tepat. Kami sangat mengapresiasi bagaimana Direksi memosisikan diri menghadapi perubahan yang terjadi, dan membawa Telkom berhasil memanfaatkan setiap peluang dengan optimal.

Good Corporate Governance dan Pengawasan Oleh Dewan Komisaris.

Perseroan terus memperbaiki penerapan dan penegakan nilai-nilai *Good Corporate Governance* (selanjutnya dapat disebut "GCG") yang mengikuti standar tertinggi (*best practices*), agar dapat memberikan fondasi yang kuat untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan di masa yang akan datang. Tata kelola yang baik dalam tataran operasional sangat penting untuk dapat menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang. Penerapan GCG Perusahaan mendapat pengakuan dari beberapa pihak independen. Selama tahun 2015 (dua ribu lima belas) Telkom mendapatkan beberapa penghargaan yang prestisius yaitu antara lain: Indonesia

Sustainability Reporting Awards (ISRA), The Best State Owned Enterprise ---
dari IICD dan *Annual Report Award (ARA)*. Perseroan diharapkan terus -----
menerus memperkuat praktek *governance*-nya sesuai dengan standar terbaik --
yang ada untuk memastikan perseroan dikelola secara baik dan akuntabel. ----

Pandangan tentang Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris.-----

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3
(tiga) komite, yaitu Komite Evaluasi Dan Monitoring Perencanaan Resiko ---
(KEMPR), Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah -
bekerja dengan baik dan memberikan dukungan penuh kepada Dewan -----
Komisaris sehingga Dewan dapat menjalankan tugas dan fungsinya untuk ----
melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan selama tahun 2015 (dua --
ribu lima belas). Dewan Komisaris juga memberikan saran dan masukan -----
kepada Direksi untuk memastikan bahwa strategi bisnis dan tata kelola telah --
dilakukan dengan baik. Supervisi dan masukan Dewan Komisaris -----
disampaikan melalui KEMPR, Komite Audit, maupun Komite Nominasi dan -
Remunerasi. -----

Agar ketiga komite dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan lebih baik --
lagi kedepan, Dewan Komisaris memberikan dorongan kepada para anggota --
Komite untuk terus memperbarui wawasannya tentang industri, bisnis dan ---
teknologi di bidang telekomunikasi. -----

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris.-----

Pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) terjadi perubahan komposisi Dewan ---
Komisaris. RUPS Tahunan menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak -
JOHNNY SWANDI SJAM dan VIRANO GAZI NASUTION sebagai -----
Komisaris Independen serta Bapak IMAM APRIYANTO PUTRO sebagai ---
Komisaris. -----

RUPS Tahunan kemudian mengangkat Bapak RINALDI FIRMANSYAH dan
Ibu PAMIYATI PAMELA JOHANNA WALUYO sebagai Komisaris -----
Independen serta Bapak MARGIYONO DARSASUMARJA sebagai -----
Komisaris. -----

Selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 17-4-2015 -----

(tujuh belas April dua ribu lima belas) adalah sebagai berikut: -----

Saudara HENDRI SAPARINI : Komisaris Utama;-----

Saudara DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT : Komisaris;-----

Saudara HADIYANTO : Komisaris;-----

Saudara MARGIYONO DARSASUMARJA : Komisaris;-----

Saudara RINALDI FIRMANSYAH : Komisaris Independen;-----

Saudara PARIKESIT SUPRAPTO : Komisaris Independen;-----

Saudara PAMIYATI PAMELA JOHANNA : Komisaris Independen.-----

Sasaran untuk Masa yang Akan Datang.-----

Dewan Komisaris menilai bahwa Telkom harus memperkuat sinergi di antara entitas anak untuk menciptakan kinerja operasional yang lebih efisien, ----- mengingat industri telekomunikasi yang semakin kompetitif di masa ----- mendatang. Perseroan harus terus bertumbuh, sehingga investasi dalam ----- pembangunan infrastruktur harus dilakukan secara konsisten, efektif dan ----- efisien. Unit usaha seluler sebagai kontributor utama Perseroan agar semakin ----- diperkuat dengan menumbuhkan secara agresif segmen bisnis digitalnya. ----- Pembangunan Indonesia *Digital Network* harus mampu mengurangi ----- kesenjangan konektivitas sehingga membawa manfaat yang lebih besar bagi -- bangsa Indonesia. Lebih jauh lagi, Telkom juga harus mempersiapkan diri ---- dengan baik untuk mengembangkan bisnisnya dengan berekspansi dan dapat - mewakili bangsa Indonesia di Asia.-----

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan.-----

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan ----- penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak JOHNNY SWANDI ----- SJAM, Bapak VIRANO GAZI NASUTION dan Bapak IMAM APRIYANTO PUTRO yang telah melaksanakan tugas sebagai Komisaris, dan memberikan - peran dan sumbangsih terhadap Perseroan selama masa baktinya.-----

Kinerja yang luar biasa sepanjang tahun 2015 (dua ribu lima belas) tidak akan tercapai tanpa kerja keras Dewan Direksi, manajemen dan seluruh karyawan --

Telkom, serta tentunya berkat kepercayaan dan dukungan pemegang saham, --
pelanggan dan para mitra bisnis. Atas nama Dewan Komisaris, kami -----
menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras, dedikasi, ----
komitmen dan kontribusi yang telah dicurahkan jajaran Direksi, manajemen --
dan seluruh karyawan Telkom sepanjang tahun 2015 (dua ribu lima belas). ----
Semoga prestasi yang baik ini semakin mendorong kita untuk menorehkan ----
kinerja yang lebih baik di tahun 2016 (dua ribu enam belas).-----
Terima kasih atas perhatiannya.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada Direksi Perseroan yang dalam
hal ini diwakili oleh tuan ALEX JANANGKIH SINAGA, selaku Direktur Utama
Perseroan, untuk menyampaikan penjelasannya atas Mata Acara Pertama dan ----
Kedua dari Rapat. -----

-Selanjutnya ALEX JANANGKIH SINAGA bertindak dalam kedudukannya ----
tersebut menyampaikan kepada Rapat berkenaan dengan Mata Acara Pertama dan
Kedua dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang terhormat,-----
Atas nama Direksi PT TELKOM INDONESIA (Persero) Tbk, perkenankan -
kami menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan, Program Utama -----
beserta Pencapaian Kinerja penting selama tahun buku 2015 (dua ribu lima --
belas).-----

**Kondisi Makro Ekonomi dan Industri Telekomunikasi 2015 (dua ribu ---
lima belas).-----**

Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat selama tahun 2015 --
(dua ribu lima belas), pertumbuhan ekonomi Indonesia masih cukup baik ----
yaitu sebesar 4,8% (empat koma delapan persen). Angka pertumbuhan ini ----
sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya, akan tetapi masih lebih ----
baik dibandingkan pertumbuhan di negara-negara lain di Kawasan Regional.
Pelemahan ekonomi global tidak terlalu berdampak terhadap pertumbuhan ---
ekonomi Indonesia karena lebih dari separuh nilai Produk Domestik Bruto ---
(PDB) ditopang oleh konsumsi domestik seperti belanja makanan dan -----

minuman, fashion, otomotif, perumahan dan termasuk telekomunikasi.-----

Industri telekomunikasi sendiri mencatat pertumbuhan yang sangat baik ----- sebesar 9% (sembilan persen), hampir 2 (dua) kali lipat angka pertumbuhan - ekonomi nasional. Hal ini menunjukkan kebutuhan akan telekomunikasi dan akses terhadap informasi semakin meningkat, bahkan telah menjadi bagian -- kebutuhan dasar masyarakat Indonesia, sehingga masyarakat tetap ----- menggunakan layanan telekomunikasi meskipun secara umum daya beli ----- masyarakat menurun yang disebabkan beberapa hal, diantaranya ----- penghapusan subsidi Bahan Bakar Minyak pada akhir tahun 2014 (dua ribu -- empat belas).-----

Tren perubahan dari layanan *legacy* (*voice* dan *sms*) menuju layanan data ---- berlangsung semakin cepat, hal ini didorong oleh harga *smartphone* yang ---- semakin murah serta segmen muda yang tumbuh pesat. Trafik data tumbuh -- sangat tinggi lebih dari 100% (seratus persen) dibanding tahun sebelumnya, - yang diperkirakan tren ini masih akan berlanjut, mengingat penetrasi ----- *smartphone* di Indonesia masih relatif rendah sekitar 40% (empat puluh ----- persen), sehingga pertumbuhan industri telekomunikasi ke depan akan ----- didorong oleh pertumbuhan layanan data.-----

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri telekomunikasi ----- adalah semakin meningkatnya penggunaan layanan *Over The Top* ----- (selanjutnya dapat disebut “**OTT**”) yang menjadi substitusi layanan suara dan *Short Message Service*, seiring dengan bertambah banyaknya pengguna ----- *smartphone*. Hal ini terjadi tidak hanya di Indonesia, namun juga terjadi di --- negara-negara maju dimana penetrasi *smartphone*-nya telah tinggi. Oleh ----- karena itu operator telekomunikasi semakin dituntut untuk memiliki bisnis --- model yang sesuai dan lebih baik dalam berkolaborasi dengan pemain OTT.--

Sementara pada segmen jaringan tetap (*fixed line*), sepanjang tahun 2015 ----- (dua ribu lima belas). layanan *fixed broadband* terus tumbuh, khususnya di -- kota-kota besar. Masyarakat Indonesia mulai merasakan konektivitas internet berkualitas tinggi ke rumah-rumah merupakan suatu kebutuhan. Saat ini -----

penetrasi layanan *fixed broadband* di Indonesia masih sangat rendah, dimana baru digunakan oleh sekitar 6% (enam persen) dari total rumah tangga Indonesia. Sehingga Perseroan yakin bahwa segmen *fixed broadband* ini akan mengalami pertumbuhan yang pesat di masa mendatang, seiring dengan bertumbuhnya kelas menengah di Indonesia.

Program Kerja Strategis

Pada tahun 2015 (dua ribu lima belas), guna mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan, Telkom mencanangkan 3 (tiga) Program Utama yaitu Mempertahankan Pertumbuhan *Double Digit* Telkomsel, Mendorong Bisnis Digital Melalui Indonesia *Digital Network*, serta mengembangkan dan Memperluas Bisnis Internasional.

Peran Telkomsel sangat strategis mengingat kontribusinya yang cukup besar terhadap total pendapatan Telkom, sehingga sangat penting bagi Perseroan untuk memastikan Telkomsel memiliki kinerja yang baik. Perseroan menginvestasikan sebagian besar belanja modal untuk mendorong kinerja Telkomsel dan memastikan kapasitas dan kualitas jaringan Telkomsel mendukung peningkatan layanan kepada pelanggan yang prima, khususnya dalam layanan data. Perseroan juga memiliki inisiatif untuk menciptakan sinergi dalam optimisasi jaringan dalam skala Group, sehingga mendorong terciptanya efisiensi.

Indonesia *Digital Network* atau IDN meliputi *ID-Access* yang merupakan akses *broadband* berbasis fiber optik ke rumah-rumah, *ID-Ring* yang merupakan *broadband highway* berbasis fiber dan berskala nasional sebagai jaringan *backbone*, dan *ID-Convergence* yang merupakan *Data Center* berkapasitas tinggi yang terintegrasi dengan jaringan Telkom, yang merupakan fondasi infrastruktur dalam rangka mendukung layanan data baik melalui unit bisnis Seluler maupun *Fixed Line*. Perseroan yakin bahwa infrastruktur jaringan pita lebar (*broadband*) yang unggul baik dari sisi jangkauan (*coverage*), kapasitas (*capacity*) maupun kemampuan (*capability*) akan memberikan layanan terbaik bagi para pelanggan Telkom.

Terkait program strategis ketiga, beberapa inisiatif dilakukan Telkom untuk memperkuat *footprint*-nya di Kawasan Regional, yaitu dengan mengembangkan dan memperluas bisnis Perseroan di 10 (sepuluh) negara melalui berbagai bisnis model yang memiliki risiko terukur dan sesuai dengan strategi Telkom secara keseluruhan.

Kinerja Perseroan 2015 (dua ribu lima belas).

Pada tahun 2015 (dua ribu lima belas), Telkom membukukan kinerja keuangan yang sangat baik. Pendapatan Konsolidasi sebesar Rp102,47 triliun (seratus dua koma empat tujuh triliun Rupiah) tumbuh 14,2% (empat belas koma dua persen) dan untuk pertama kalinya menembus angka Rp100 triliun (seratus triliun Rupiah). Pendorong utama pertumbuhan pendapatan Telkom adalah segmen Data, Internet & *Information Technology* (untuk selanjutnya disebut "IT") yang tumbuh sebesar 37,5% (tiga puluh tujuh koma lima persen). Segmen ini memberikan kontribusi sekitar 32% (tiga puluh dua persen) terhadap total pendapatan Telkom, tumbuh signifikan dari kontribusi tahun sebelumnya sebesar 26% (dua puluh enam persen). Ini merupakan bukti bahwa Perseroan telah berada di jalur yang benar untuk menjadi *Digital Company*.

Perseroan juga mampu mencatat pertumbuhan EBITDA yang cukup tinggi sebesar 12,6% (dua belas koma enam persen) menjadi Rp51,4 triliun (lima puluh satu koma empat triliun Rupiah) dengan margin EBITDA yang masih superior sebesar 50,2% (lima puluh koma dua persen) meskipun terdapat tekanan biaya operasi seiring dengan pembangunan infrastruktur dan ekspansi bisnis baik di segmen seluler maupun jaringan tetap. Sementara Laba bersih Perseroan tumbuh 7,0% (tujuh koma nol persen) menjadi Rp15,5 triliun (lima belas koma lima triliun Rupiah).

Dari aspek Operasional, Telkomsel semakin memperkuat dominasinya di pasar Seluler dengan jumlah pelanggan mencapai 152,6 juta (seratus lima puluh dua koma enam juta), tumbuh 8,6% (delapan koma enam persen) dari tahun sebelumnya. Untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan,

khususnya layanan Data, Telkomsel melanjutkan penguatan jaringannya baik dari sisi kapasitas maupun jangkauan. Sepanjang Tahun 2015 (dua ribu lima - belas), Telkomsel membangun sekitar 17.800 (tujuh belas ribu delapan ratus) *Base Transceiver Station* (selanjutnya disebut “BTS”) sehingga pada akhir -- tahun Telkomsel memiliki sekitar 103.000 (seratus tiga ribu) BTS atau ----- tumbuh 21% (dua puluh satu persen), dimana lebih dari setengahnya ----- merupakan BTS 3G/4G. Telkomsel juga terus meningkatkan jangkauan ----- layanan teknologi terkini 4G LTE, dimana pada Tahun 2015 (dua ribu lima -- belas) layanan 4G LTE Telkomsel telah hadir di 14 (empat belas) kota di ----- Indonesia.-----

Sementara untuk jaringan tetap, dimulai awal Tahun 2015 (dua ribu lima --- belas), Telkom bertekad untuk membangkitkan kembali bisnis jaringan ----- tetapnya dengan meluncurkan *IndiHome Triple Play*, produk yang ----- memberikan 3 (tiga) layanan sekaligus yaitu Telpon Rumah, Internet ----- berkecepatan tinggi dan IPTV berbasis fiber optik. Telkom secara agresif ---- membangun jaringan aksesnya hingga pada akhir tahun 2015 (dua ribu lima - belas), Perseroan memiliki sebanyak 10 juta (sepuluh juta) *fiber Homes*----- *passed*, dan melalui upaya yang luar biasa Perseroan telah memiliki lebih dari 1 juta (satu juta) pelanggan IndiHome hanya dalam waktu 12 (dua belas) ----- bulan sejak diluncurkan.-----

Di saat yang sama, Perseroan juga memperkuat jaringan *fiber backbone* yang menghubungkan seluruh wilayah Indonesia. Pada bulan Nopember 2015 (dua ribu lima belas), Perseroan telah menyelesaikan Proyek Sulawesi, Maluku, --- Papua Cable System (“SMPCS”) yang akan meningkatkan pemerataan digital *Information Security Governance* (ICT) di kawasan timur Indonesia. Pada --- akhir tahun 2015 (dua ribu lima belas), Perseroan telah memiliki sekitar 82 -- (delapan puluh dua) ribu km jaringan *fiber backbone* yang menghubungkan -- berbagai pulau di Indonesia, dari Aceh hingga Papua.-----

Untuk mendukung penguatan infrastruktur, Telkom secara konsisten ----- mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure*) yang cukup tinggi. Hal -

ini untuk mengantisipasi kebutuhan layanan Data, baik pada segmen *mobile* maupun *fixed*, yang bertumbuh dengan pesat. Sepanjang Tahun 2015, (dua ribu lima belas) Perseroan membelanjakan Rp26,4 triliun (dua puluh enam koma empat triliun Rupiah) atau sekitar 26% (dua puluh enam persen) dari pendapatan untuk membangun infrastruktur dengan fokus mendukung layanan Data.

Kinerja Keuangan dan Operasional Telkom yang sangat baik, mendapatkan respon positif dari Investor Pasar Modal. Sepanjang Tahun 2015 (dua ribu lima belas), Harga Saham Telkom meningkat 8,4% (delapan koma empat persen), jauh di atas pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan yang mengalami pertumbuhan negatif 12,1% (dua belas koma satu persen), dan pada 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas) harga saham telkom mencapai Rp3.105,- (tiga ribu seratus lima Rupiah) atau meraih Kapitalisasi Pasar sebesar Rp313 triliun (tiga ratus tiga belas triliun Rupiah). Telkom menempati peringkat ketiga dalam besaran Kapitalisasi Pasar di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dengan pangsa 6,7% (enam koma tujuh persen) dari Total Kapitalisasi BEI.

Prospek Perusahaan

Perseroan berkeyakinan bahwa Telkom memiliki prospek usaha yang baik dan akan mampu tumbuh secara berkelanjutan. Sumber pertumbuhan Perseroan di masa depan akan datang dari layanan Data, baik pada segmen Seluler maupun *Fixed Line*.

Selama beberapa tahun terakhir, Telkom secara konsisten melakukan investasi pada jaringan infrastruktur telekomunikasi secara menyeluruh berbasis *broadband*, baik untuk jaringan *backbone* maupun Akses, Seluler dan *Fixed Line*, untuk wilayah domestik maupun global. Hal ini mencerminkan fokus bisnis Telkom ke depan agar dapat memberikan layanan Data atau *Broadband* dengan kualitas layanan terbaik bagi pelanggan.

Layanan Data di Indonesia masih dalam tahap pertumbuhan dengan potensi

yang sangat besar. Pada segmen Seluler, pengguna *smartphone* masih relatif rendah, namun tumbuh sangat tinggi yaitu sebesar 53% (lima puluh tiga persen) dari tahun sebelumnya. Rata-rata konsumsi data pengguna *smartphone* per bulan juga masih relatif rendah sekitar 800 MB (delapan ratus *Mega Byte*), jauh lebih rendah dibanding negara-negara maju. Kedepan, kombinasi pertumbuhan pengguna *smartphone* dan semakin meningkatnya konsumsi data akan menghasilkan pertumbuhan trafik data yang tinggi. Disamping itu, Telkomsel akan semakin meluaskan jangkauan layanan berteknologi 4G LTE yang akan hadir di berbagai kota di seluruh Indonesia, yang akan semakin mendorong penggunaan layanan Data pelanggan Perseroan.

Pada layanan *legacy* di Telkomsel, Perseroan masih mengupayakan pertumbuhan dengan melanjutkan strategi penetapan *pricing* berdasarkan klaster, dengan dukungan infrastruktur IT yang handal. Meskipun pertumbuhannya semakin terbatas, Pendapatan dari layanan *legacy* masih dominan dengan kontribusi lebih dari 60%. (enam puluh persen) Disamping itu, saat ini sebagian besar atau sekitar 60% (enam puluh persen) pelanggan Telkomsel masih menggunakan *handset 2G* atau *feature phone*.

Potensi pertumbuhan juga akan datang dari bisnis *Fixed Line* khususnya *Fixed Broadband*. Perseroan secara agresif telah membangun jaringan akses berbasis fiber, dan berupaya semaksimal mungkin untuk memonetisasi jaringan akses fiber tersebut dengan memperkuat sumber daya teknisi fiber optik, baik dalam jumlah maupun kapabilitas. Dengan produk *IndiHome Triple Play*, Perseroan berharap dapat mengakselerasi monetisasi jaringan *Fixed Broadband* tersebut.

Perseroan masih terus mencari peluang bisnis di Kawasan Regional yang memiliki portofolio bisnis yang secara strategis dapat memberikan nilai tambah bagi Telkom secara keseluruhan. Perseroan berencana memperluas dan mengembangkan peluang bisnis yang memiliki prospek baik sekaligus mencari model bisnis yang menguntungkan.

Dalam pengembangan Bisnis Internasional ini, tidak menutup kemungkinan pertumbuhan yang terjadi adalah bersifat inorganik. Namun demikian, Perseroan memastikan akuisisi terhadap perusahaan-perusahaan yang prospektif dilakukan dengan hati-hati, dalam skala yang terukur dan mempertimbangkan nilai tambah dan resikonya.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG. Tahun 2015 (dua ribu lima belas) Perseroan jadikan sebagai Tahun Budaya penerapan prinsip dasar GCG. Dengan menjadikan prinsip dasar GCG sebagai budaya dalam operasional keseharian, Perseroan harapkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG akan senantiasa terjaga dan teruji. Perseroan terus berupaya memperbaiki kebijakan dan infrastruktur sistem pendukung GCG melalui inisiatif baru guna memperkuat kualitas penerapan praktek Tata Kelola, yaitu penguatan struktur tata kelola, penguatan proses tata kelola dan penguatan budaya, yang Perseroan sebut sebagai Tiga Pilar Utama.

Perseroan juga terus memperbaiki implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan memperbaiki kebijakan dan kerangka kerja manajemen resiko. Hingga saat ini, Perseroan mengharuskan setiap pegawai di Perseroan dan juga Entitas Anak untuk menandatangani Pakta Integritas setiap tahunnya. Perseroan juga terus memperkuat *IT Governance*, dan terus memperbaiki *Internal Control* untuk memastikan keandalan Laporan Keuangan Perseroan. Sejak Tahun 2011 (dua ribu sebelas) Perseroan mulai mengadopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) sebagai implementasi dari praktek GCG.

Sepanjang Tahun 2015 (dua ribu lima belas), Perseroan mendapatkan berbagai Penghargaan dan *Award* dari pihak-pihak Independen sebagai pengakuan atas implementasi GCG di Telkom, meliputi *Indonesia Good Corporate Governance Award* - Predikat Sangat Baik dari Economic Eeview, *IICD Award* - The Best State Owned Enterprise dari Indonesian Institute for

Corporate Directorship (IICD), Annual Report Award - Peringkat 3 (tiga) ---
BUMN Non Keuangan Terbuka, serta Indonesian Sustainability Reporting ---
Award 2015 dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR).-----

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta Program Kemitraan dan -----
Program Bina Lingkungan (selanjutnya disebut “PKBL”)------**

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa Telkom merupakan bagian yang ---
tidak terpisahkan dari masyarakat, oleh karena itu Perseroan senantiasa -----
berupaya mewujudkan rasa kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan -
lingkungan dimana Perseroan berada. Perseroan percaya bahwa bentuk -----
perwujudan kepedulian adalah melalui pemberdayaan masyarakat dengan ---
pendekatan terarah, sehingga terjalin hubungan yang saling membangun ----
dengan masyarakat sekitar.-----

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyelaraskan Strategi *Corporate Social -
Responsibility* (selanjutnya dapat disebut “CSR”) Telkom dengan Visi Misi, -
serta portofolio bisnis Perseroan. Adapun tema CSR yang Perseroan usung --
adalah “Telkom Indonesia Untuk Indonesia” yang bertujuan untuk mencapai
masyarakat yang mencerahkan (“*Enlightening Society*”), yaitu masyarakat ---
yang mendapatkan kesejahteraan melalui kegiatan yang berlandaskan pada --
Tiga Pilar Utama Telkom CSR, yaitu pengembangan Lingkungan Digital, ----
Masyarakat Digital, dan Ekonomi Digital.-----

Lingkup kegiatan Telkom CSR memprioritaskan Tiga Bidang Utama, yaitu --
Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi. Untuk Bidang Sosial Perseroan fokuskan -
pada peningkatan kualitas pendidikan masyarakat serta menyediakan sarana -
dan prasarana pendidikan, pelestarian serta pembinaan agama, budaya, seni, -
dan olahraga, dukungan pelestarian budaya dan keadaban nasional, dan -----
dukungan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Untuk Bidang -----
Lingkungan, Perseroan memprioritaskan pada program bantuan kemanusiaan
dan bencana alam serta kegiatan pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan ---
pada Bidang Ekonomi, Perseroan fokus pada pemberdayaan komunitas dan --
peningkatan kemampuan pengetahuan serta perilaku, pemberian nilai tambah

bagi seluruh *Stakeholder* Telkom, penyediaan sarana dan prasarana -----
komunikasi dan informasi umum, peningkatan kemampuan Usaha Kecil ----
Menengah dan pengembangan industri kreatif digital.-----
Sebagai Badan Usaha Milik Negara, salah satu bentuk tanggung jawab sosial
Telkom adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Sasaran utama ----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ini adalah pemberdayaan -----
masyarakat dengan fokus pada bidang ekonomi dan bidang sosial. Dengan ---
Program Kemitraan, diharapkan kemampuan para pelaku usaha kecil dapat --
ditingkatkan menjadi lebih tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina --
Lingkungan merupakan program untuk memberdayakan dan -----
mengembangkan kondisi sosial masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah
usaha Perseroan. -----

Sepanjang Tahun 2015 (dua ribu lima belas), Dana Program Kemitraan yang
telah disalurkan adalah sebesar Rp340,96 miliar (tiga ratus empat puluh -----
lima koma sembilan enam miliar Rupiah) kepada 11.981 (sebelas ribu sembilan ---
ratus delapan puluh satu) Mitra Binaan yang tersebar di berbagai Propinsi di -
Indonesia yang terdiri dari sektor usaha industri, perdagangan, pertanian, ----
peternakan, perkebunan, perikanan, jasa, dan lain-lain. Sedangkan realisasi --
Bina Lingkungan adalah sebesar Rp80,84 miliar (delapan puluh koma -----
delapan empat miliar Rupiah) meliputi bantuan untuk korban bencana alam, -
pengembangan pendidikan dan pelatihan, pengembangan fasilitas kesehatan -
masyarakat, pengembangan fasilitas umum, pembangunan dan perbaikan ----
sarana ibadah, pelestarian lingkungan, pengentasan kemiskinan, dan -----
peningkatan kapasitas Mitra Binaan.-----

Pengembangan Sumber Daya Manusia-----

Sumber Daya Manusia adalah aset terpenting Perseroan. Kemajuan atau -----
kemunduran sebuah perusahaan ditentukan oleh seberapa baik kualitas SDM
yang terlibat, baik jajaran manajemen maupun seluruh karyawan perusahaan.
Untuk itu, dalam rangka mengembangkan SDM yang terencana dan -----
terstruktur, Perseroan membentuk *Human Capital Master Plan* yang didesain

untuk mengoptimalkan potensi SDM yang ada di Telkom Group. Penyusunan *Human Capital Master Plan* dilakukan secara terpadu dengan merujuk pada - Perencanaan Perseroan Tahunan, jangka menengah dan jangka panjang serta diselaraskan dengan Strategi Bisnis Telkom Group secara keseluruhan. ----- Penyusunan *Human Capital Master Plan* juga didasarkan pada analisis ----- penawaran dan permintaan pasar tenaga kerja yang akurat dan terukur, ----- dengan menggunakan referensi data dalam industri telekomunikasi.----- Dalam strategi pengelolaan SDM, Perseroan memberikan penekanan pada --- harmonisasi jumlah dan kompetensi SDM agar searah dengan portofolio ---- bisnis yang semakin fokus pada Bisnis Digital. Perseroan berkomitmen untuk selalu berupaya meningkatkan sinergi dan efisiensi dalam skala Group dan --- terus menekankan penerapan nilai-nilai dan budaya yang telah ditetapkan.---

Budaya Perusahaan-----

Budaya Perusahaan The Telkom Way, merupakan system nilai (*belief* ----- *system*) dan menjadi rujukan bagi seluruh karyawan Telkom. Budaya ----- Perusahaan The Telkom Way mengandung Tiga Unsur Inti, yaitu *Philosophy To Be The Best* yang berisi filosofi dasar bagi seluruh karyawan Perseroan --- untuk menjadi insan terbaik; *Principles To Be The Star* yang merupakan nilai inti yang berisi prinsip dasar untuk menjadi insan bintang yang mengandung Tiga Nilai Inti, yaitu *Solid, Speed, Smart (3S)*, serta *Practices To Be The* ---- *Winner* yang merupakan standar perilaku yang berisi praktik luhur untuk ---- menjadi insan pemenang. Adapun konsep pengembangan budaya organisasi - Telkom Group didasarkan atas elemen 8S yaitu *Spirituality, Style, Shared* ---- *Values, Strategy, Staff, Skill, System* dan *Structure*.-----

Komposisi Direksi-----

Pemegang Saham yang kami hormati,-----
Selanjutnya dapat Kami sampaikan bahwa sepanjang Tahun 2015 (dua ribu -- lima belas), tidak terdapat pergantian susunan Direksi Telkom. Adapun ----- susunan Direksi Perseroan sejak 19-12-2014 (sembilan belas Desember dua - ribu empat belas) adalah sebagai berikut:-----

Saudara ALEX JANANGKIH SINAGA : Direktur Utama; -----
Saudara INDRA UTOYO : Direktur; -----
Saudara ABDUS SOMAD ARIEF : Direktur;-----
Saudara HERI SUNARYADI : Direktur; -----
Saudara HERDY ROSADI HARMAN : Direktur; -----
Saudara DIAN RACHMAWAN : Direktur; -----
Saudara HONESTI BASYIR : Direktur; -----
Saudara MUHAMMAD AWALUDDIN : Direktur. -----

Apresiasi. -----

Atas nama Direksi, Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan -----
setinggi-tingginya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan -----
seluruh karyawan atas kerja keras dan pencapaian kinerja yang luar biasa ini.
Penghargaan yang tinggi juga Kami ucapkan atas kepercayaan para -----
pelanggan dan seluruh mitra Perseroan yang telah memberikan dukungan dan
kepercayaan kepada Perseroan.-----

Kinerja dan berbagai pencapaian perseroan 2015 (dua ribu lima belas) telah -
Kami sampaikan secara komprehensif di dalam buku Laporan Tahunan -----
termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) yang ---
telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO &
SURJA (anggota firma *Ernst & Young Global Limited*) dengan opini -----
Laporan Keuangan Konsolidasian Telkom menyajikan secara wajar dalam ---
semua hal yang material sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.-----
Demikian kami sampaikan garis-garis besar Laporan Tahunan Perseroan dan
Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas). -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada Direksi Perseroan yang dalam
hal ini diwakili oleh tuan HERI SUNARYADI selaku Direktur Keuangan -----
Perseroan yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Keempat dari Rapat yang -
pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Dengan performansi Telkom pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) yang ---
sangat baik serta tersedianya kecukupan likuiditas Perusahaan, maka Direksi -

mengusulkan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015 - (dua ribu lima belas) yang seluruhnya berjumlah Rp15.488.659.107.742,- ---- (lima belas triliun empat ratus delapan puluh delapan miliar enam ratus lima puluh sembilan juta seratus tujuh ribu tujuh ratus empat puluh dua Rupiah), -- diperuntukan sebagai berikut: -----

1. Dividen tunai sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih atau ----- sejumlah Rp7.744.304.153.942,- (tujuh triliun tujuh ratus empat puluh ---- empat miliar tiga ratus empat juta seratus lima puluh tiga ribu sembilan --- ratus empat puluh dua Rupiah), sebesar Rp78,864 (tujuh puluh delapan --- koma delapan enam empat Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali -- oleh Perseroan) per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 98.198.216.600 ----- (sembilan puluh delapan miliar seratus sembilan puluh delapan juta dua -- ratus enam belas ribu enam ratus) lembar saham;-----
2. Dividen spesial sebesar 10% (sepuluh persen) dari laba bersih atau ----- sejumlah Rp1.548.880.470.432,- (satu triliun lima ratus empat puluh ---- delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta empat ratus tujuh puluh -- ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah), sebesar Rp15,773 (lima belas --- koma tujuh tujuh tiga Rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh -- Perseroan) per tanggal Rapat yaitu sebanyak 98.198.216.600 (sembilan --- puluh delapan miliar seratus sembilan puluh delapan juta dua ratus enam - belas ribu enam ratus) lembar saham;-----
3. Dibukukan sebagai laba ditahan sebesar 40% (empat puluh persen) dari -- laba bersih atau sejumlah Rp6.195.474.483.368,- (enam triliun seratus ---- sembilan puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh empat juta empat ---- ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh delapan Rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.-----
4. Besarnya Dana Program Bina Lingkungan Telkom Group tahun buku ----- 2016 (dua ribu enam belas) sebesar Rp82.000.000.000 (delapan puluh ---

dua miliar Rupiah) atau ekuivalen dengan 0,53% (nol koma lima tiga ---- persen) dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima ----- belas) yang sumber dananya berasal dari beban Perseroan.-----

Selanjutnya, pembagian dividen tunai dan dividen spesial tahun buku 2015 -- (dua ribu lima belas) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: -----

1. Yang berhak menerima dividen tunai dan dividen spesial adalah para ----- pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham - Perseroan per tanggal 4-5-2016 (empat Mei dua ribu enam belas) sampai - dengan pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia bagian Barat);----
2. Dividen tunai dan dividen spesial akan dibayarkan secara sekaligus pada - tanggal 26-5-2016 (dua puluh enam Mei dua ribu enam belas).-----

Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi diberikan wewenang untuk ----- mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan ----- mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.-----

Demikianlah penjelasan kami mengenai Agenda 4 dan selanjutnya waktu ---- kami kembalikan kepada Ketua Rapat.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi berkenaan ----- dengan Mata Acara Pertama, Kedua dan Keempat dari Rapat tersebut, maka ----- Ketua Rapat mengajukan usul keputusan sebagai berikut: -----

Mata Acara Pertama:-----

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana isi pokoknya telah ---- disampaikan dalam Rapat oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya ----- Perseroan selama Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas). -----

Mata Acara Kedua: -----

Mengesahkan:-----

- a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2015 (dua --- ribu lima belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)

PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (anggota firma *Ernst and Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya Nomor ----- RPC-326/PSS/2016 tanggal 26-2-2016 (dua puluh enam Pebruari dua - ribu enam belas) dengan opini “Laporan Keuangan Konsolidasian ----- menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi ----- keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) ----- PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk dan entitas anaknya ----- tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas), --- serta kinerja keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di ----- Indonesia;-----

- b. Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas), yang disusun berdasarkan ----- peraturan Menteri BUMN yang merupakan basis akuntansi ----- komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di ----- Indonesia dan telah diaudit oleh KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (anggota firma *Ernst and Young Global Limited*) sesuai ----- dengan laporannya Nomor RPC-103/PSS/2016/DAU tanggal ----- 27-1-2016 (dua puluh tujuh Januari dua ribu enam belas) dengan opini “Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang -- material, posisi keuangan Pusat Pengelolaan Program Kemitraan dan -- Program Bina Lingkungan Perusahaan Perseroan (Persero) ----- PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu lima belas), serta kinerja keuangan dan - arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai ----- dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas ----- Publik”. -----

-Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku -- 2015 (dua ribu lima belas) termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan ---- Komisaris serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan --- Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) dan Laporan Tahunan Program -----

Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas), maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan -- Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun 2015 (dua ribu lima -- belas) berturut-turut atas tindakan pengurusan Perseroan dan tindakan ----- pengawasan Perseroan, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) -- serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan - Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas).” -----

Mata Acara Keempat:-----

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun ---- Buku 2015 (dua ribu lima belas) yang seluruhnya berjumlah ----- Rp15.488.659.107.742,- (lima belas triliun empat ratus delapan puluh ---- delapan miliar enam ratus lima puluh sembilan juta seratus tujuh ribu tujuh ratus empat puluh dua Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut:-----
 - a. Dividen tunai sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih atau --- sejumlah Rp7.744.304.153.942,- (tujuh triliun tujuh ratus empat ----- puluh empat miliar tiga ratus empat juta seratus lima puluh tiga ribu --- sembilan ratus empat puluh dua) sebesar Rp78,864 (tujuh puluh ----- delapan koma delapan enam empat Rupiah) per saham, berdasarkan --- jumlah saham yang telah dikeluarkan (tidak termasuk saham yang ---- telah dibeli kembali oleh Perseroan) per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 98.198.216.600 (sembilan puluh delapan miliar seratus sembilan ----- puluh delapan juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) lembar ----- saham; -----
 - b. Dividen Spesial sebesar 10% (sepuluh persen) dari laba bersih atau ---- sejumlah Rp1.548.880.470.432,- (satu triliun lima ratus empat puluh -- delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta empat ratus tujuh ----- puluh ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) sebesar Rp15,773 (lima

belas koma tujuh tujuh tiga Rupiah) per saham berdasarkan jumlah -----
saham yang telah dikeluarkan (tidak termasuk saham yang telah dibeli
kembali oleh Perseroan) per tanggal Rapat, yaitu sebanyak -----
98.198.216.600 (sembilan puluh delapan miliar seratus sembilan -----
puluh delapan juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) lembar -----
saham;-----

c. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 40% (empat puluh persen) --
dari laba bersih atau sejumlah Rp6.195.474.483.368,- (enam triliun ---
seratus sembilan puluh lima miliar empat ratus tujuh puluh empat juta
empat ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh delapan ----
Rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha
Perseroan.-----

2. Menyetujui pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun Buku ---
2015 (dua ribu lima belas) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai -----
berikut:-----

a. yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah ----
para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar -----
Pemegang Saham Perseroan per tanggal 4-5-2016 (empat Mei dua ---
ribu enam belas) sampai dengan pukul 16.00 WIB (enam belas -----
Waktu Indonesia bagian Barat);-----

b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus
pada tanggal 26-5-2016 (dua puluh enam Mei dua ribu enam belas). -

3. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata cara
pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan -----
memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham --
Perseroan dicatatkan.-----

4. Besarnya Dana Program Bina Lingkungan Telkom Group tahun buku ----
2016 (dua ribu enam belas) sebesar Rp82.000.000.000,- (delapan puluh ---
dua miliar Rupiah) atau ekuivalen dengan 0,53% (nol koma lima tiga -----
persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) -

yang sumber dananya berasal dari beban Perseroan.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Pertama, Kedua dan Keempat dari Rapat. -----

-Pada kesempatan pertama, tuan BAGYA MULYANTO selaku kuasa dari tuan FAJAR HARRY SAMPURNO dalam kedudukannya selaku wakil NEGARA REPUBLIK INDONESIA selaku pemegang 51.602.353.560 (lima puluh satu miliar enam ratus dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu lima ratus enam puluh) saham dalam Perseroan menyampaikan tanggapan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Kami Apresiasi pencapaian *Indihome* 1 (satu) juta sambungan *Customer Service* dan penanganan keluhan pelanggan agar ditingkatkan dan diperbaiki secara mendasar.”-----

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan ALEX JANANGKIH SINAGA dalam kedudukannya tersebut selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Terima kasih atas apresiasi dan masukan untuk peningkatan kualitas layanan *Chief Technic Officer*, sebagaimana kami sampaikan tadi memang turbulensi di industri ini luar biasa, ibarat membangun rel kereta api dan kereta apinya harus tetap berjalan tidak boleh berhenti, kalau kita menunggu semuanya sempurna kita akan ketinggalan kereta api, oleh sebab itu kami berjibaku dan melibatkan 15.000 (lima belas ribu) orang untuk bisa kita melakukan *turn around* baru *fix line* yang sudah jauh menurun, untuk memasuki program ke rumah-rumah. Sebagai informasi tambahan, sebentar lagi kami akan meluncurkan *digital touch point* untuk *Indihome*, sehingga bisa dilihat dari *gadget* kalo misalnya ada pengaduan bisa dimonitor kemudian juga bila mau berlangganan bisa langsung melalui *digital touch point*, kami Direksi dan seluruh karyawan Telkom group berkomitmen untuk terus memperbaiki layanan ini, dan kami berharap ini akan menjadi *milestone* besar, bukan hanya untuk Perseroan tapi juga masyarakat Indonesia menuju masyarakat digital.”---

-Pada kesempatan kedua tuan RIMMA PANGGABEAN selaku pemegang 540 ---
(lima ratus empat puluh) saham dalam Perseroan menyampaikan tanggapan yang -
pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Program *Indihome* banyak masalah infra strukturnya belum siap.”-----

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan ALEX JANANGKIH SINAGA ---
dalam kedudukannya tersebut selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan --
penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Pertanyaannya mirip dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tentang ----
program *Indihome* yang masih bermasalah, karena infrastrukturnya belum siap,
jadi kepada bapak RIMMA PANGGABEAN kami ucapkan terima kasih atas -
masukannya dan sudah ada didalam program kami untuk meningkatkan -----
layanan *Indihome* yang akan menjadi andalan Perseroan di waktu yang akan ---
datang.”-----

-Pada kesempatan selanjutnya tuan ASEP MULYANA dalam kedudukannya ----
selaku Ketua Umum Serikat Karyawan Perseroan, selaku pemegang 12.300 (dua -
belas ribu tiga ratus) saham dalam Perseroan menyampaikan tanggapan yang pada
pokoknya sebagai berikut:-----

“Agar diantisipasi 2 (dua) hal *urgent* untuk bisnis Telkom ke depan yaitu -----
Bisnis Model dan Regulasi dalam menghadapi serbuan OTT dari luar.”-----

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan ALEX JANANGKIH SINAGA ---
dalam kedudukannya tersebut selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan --
penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Kami juga menyampaikan selamat kepada seluruh Serikat Karyawan dan ----
seluruh Karyawan atas hubungan industrial yang sangat baik sepanjang tahun -
2015 (dua ribu lima belas) dan semua hasil kinerja Perseroan selama 2015 (dua
ribu lima belas) tidak terlepas dari kontribusi Pengurus Serikat Karyawan yang
sangat erat dalam bekerja sama dengan *management* sehingga bisa -----
menghasilkan yang terbaik di tahun 2015 (dua ribu lima belas). -----
Usulan tentang menyikapi OTT, terima kasih masukannya kita sudah -----
merumuskan dan akan terus memperbaiki bisnis model kita didalam menyikapi

OTT disamping itu kepada bapak ASEP MULYANA dan Ibu Bapak sekalian, - kitapun akan, bukan akan, sudah sedang dan akan terus mengembangkan bisnis OTT kita sendiri, di domestik untuk itu kita sudah mempunyai 5 (lima) *digital valley* di Indonesia dan kita punya 30an *Digital Low* dimana kita membina para anak-anak muda dan kita mengalokasikan cukup besar *budget* kita untuk bisa -- membawa menjadi komersial. Inovasi digital yang berbasis OTT yang ada di -- dalam negeri dan pada saat yang sama ibu dan bapak pemegang saham kita ---- juga sudah punya kantor di *silicon valley* dan kita membekali mereka *capital* -- untuk bisa *searching* inovasi digital baru di *silicon valley* untuk kita ----- kolaborasikan dengan inovator atau *developer* yang ada di Indonesia, sehingga kita berharap Telkom ini juga akan mengambil peran yang besar didalam ----- mengembangkan digital kreatif di Indonesia, dengan harapan cita-cita kita ---- Telkom Indonesia untuk Indonesia bisa kita capai didalam waktu yang tidak --- terlalu lama.” -----





-Dengan tidak ada lagi pertanyaan dan dengan telah dijawab dan ditanggapinya --- pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dalam Mata Acara Pertama, ----- Kedua dan Keempat dari Rapat, selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan --- untuk Mata Acara Pertama, Kedua dan Keempat dari Rapat. -----

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat, Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama dari Rapat ---- yang telah disampaikan atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui ---- secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama dari --- Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan; Ketua Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan - suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama - dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat

**DAFTAR HADIR KOMISARIS
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk
Tanggal : 22 April 2016**

No.	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	DR. HENDRI SAPARINI	KOMISARIS UTAMA	
2.	DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT	KOMISARIS	
3.	HADIYANTO	KOMISARIS	
4.	MARGIYONO DARSASUMARJA	KOMISARIS	

PT DATINDO ENTRYCOM
Biro Administrasi Efek
Wisma Sudirman - Puri Datindo
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 - 35
Jakarta 10220





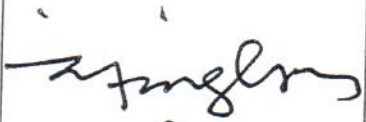

**DAFTAR HADIR KOMISARIS
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk
Tanggal : 22 April 2016**

No.	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
5.	RINALDI FIRMANSYAH	KOMISARIS INDEPENDEN	
6.	PAMIJATI PAMELA JOHANNA WALUYO.	KOMISARIS INDEPENDEN	
7.	PARIKESIT SUPRAPTO	KOMISARIS INDEPENDEN	

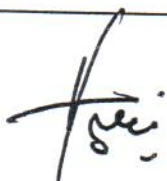


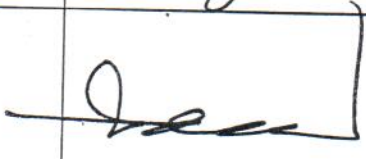
PT DATINDO ENTRYCOM
Biro Administrasi Efek
Wisma Sudirman - Puri Datindo
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 - 35
Jakarta 10220



**DAFTAR HADIR DIREKSI
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk
Tanggal : 22 April 2016**

No.	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ALEX J. SINAGA	DIREKTUR UTAMA	
2.	HERI SUNARYADI	DIREKTUR	
3.	INDRA UTOYO	DIREKTUR	
4.	MUHAMMAD AWALUDDIN	DIREKTUR	

**DAFTAR HADIR DIREKSI
 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
 PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk
 Tanggal : 22 April 2016**

No.	N A M A	JABATAN	TANDA TANGAN
5.	HONESTI BASYIR	DIREKTUR	
6.	HERDY ROSADI HARMAN	DIREKTUR	
7.	ABDUS SOMAD ARIEF	DIREKTUR	
8.	DIAN RACHMAWAN	DIREKTUR	



MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT KUASA
NOMOR : SKU- 34/MBU/04/2016

Dalam kedudukan selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemegang Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003, Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini memberi kuasa dengan hak substitusi kepada :

1. Sdr. F. Harry Sampurno, Deputy Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media;
2. Sdr. Hambra, Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis

khusus untuk mewakili kami, baik sendiri-sendiri maupun bersama sama menghadiri dan mengambil keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan agenda sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015, serta pembebasan tanggung jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penetapan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.
4. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015.
5. Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016.
6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016.
7. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris atas Penggunaan/Pengalihan Treasury Stock hasil Share Buyback IV.
8. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Jakarta, 19 April 2016

MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA
SELAKU PEMEGANG SAHAM
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK



[Signature]
M. SOEMARNO



**KEMENTERIAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

Gedung Kementerian BUMN, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110
Telepon/Fax 021 2312501 situs www.bumn.go.id



**SURAT KUASA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
NOMOR: SKU-05/D3.MBU/04/2016**

Dalam kedudukan sebagai Kuasa Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telkom Tbk., sesuai Surat Kuasa Nomor: SKU-34/MBU/04/2016 tanggal 19 April 2016, dengan ini memberi kuasa tanpa hak substitusi kepada:

Sdr. Bagya Mulyanto
Asisten Deputi Pertambangan, Industri Strategis, dan Media I

Khusus untuk mewakili kami dalam Rapat umum Pemegang saham Tahunan PT Telkom (Persero) Tbk., dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2015, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015, serta pembebasan tanggung jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penetapan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.
4. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2015.
5. Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016.
6. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016.
7. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris atas Penggunaan/Pengalihan Treasury Stock hasil Share Buyback IV.
8. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Jakarta, 21 April 2016

**Deputi Bidang Usaha Pertambangan,
Industri Strategis, dan Media**



F. Harry Sampurno

tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ---
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 6.565.400 (enam juta lima ratus --
enam puluh lima ribu empat ratus) saham memberikan suara Tidak Setuju atau
merupakan 0,008% (nol koma nol nol delapan persen) dari seluruh suara yang
dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 78.947.400 (tujuh puluh delapan -
juta sembilan ratus empat puluh tujuh juta empat ratus) saham memberikan ---
suara Abstain atau merupakan 0,098% (nol koma nol sembilan delapan -----
persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 79.958.849.989 (tujuh puluh -----
sembilan miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta delapan ratus empat ---
puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) saham -----
memberikan suara Setuju atau merupakan 99,893% (sembilan puluh sembilan
koma delapan sembilan tiga persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam
Rapat. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 80.037.797.389 (delapan puluh miliar ---
tiga puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu tiga ratus ---
delapan puluh sembilan) atau merupakan 99,992% (sembilan puluh ----
sembilan koma sembilan sembilan dua persen) dari seluruh jumlah -----
suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----**

**Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana isi pokoknya ----
telah disampaikan dalam Rapat oleh Direksi mengenai keadaan dan ----
jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) -----
termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan -----
Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas). -----**

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat, Ketua Rapat --
menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua dari Rapat atas
dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh ----
pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua dari ----
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan; Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara kedua ----
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat -
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 120.738.300 (seratus dua puluh --
juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus) saham memberikan suara ----
Tidak Setuju atau merupakan 0,150% (nol koma satu lima nol persen) dari ----
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 79.387.400 (tujuh puluh sembilan
juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu empat ratus) saham memberikan suara
Abstain atau merupakan 0,099% (nol koma nol sembilan sembilan persen) ----
dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 79.844.237.089 (tujuh puluh ----
sembilan miliar delapan ratus empat puluh empat juta dua ratus tiga puluh ----
tujuh ribu delapan puluh sembilan) saham memberikan suara Setuju atau ----
merupakan 99,749% (sembilan puluh sembilan koma tujuh empat sembilan ----
persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat. -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan

bahwa dalam Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 79.923.624.489 (tujuh puluh sembilan --- miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta enam ratus dua puluh empat --- ribu empat ratus delapan puluh sembilan) atau merupakan 99,849% ---- (sembilan puluh sembilan koma delapan empat sembilan persen) dari ---- seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan ----- menyetujui:-----

Mengesahkan:-----

- a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2015 --- (dua ribu lima belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan ----- Publik (KAP) PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (anggota firma *Ernst and Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya - Nomor RPC-326/PSS/2016 tanggal 26-2-2016 (dua puluh enam ---- Pebruari dua ribu enam belas) dengan opini “Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang --- material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan ---- (Persero) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk dan entitas anaknya tanggal 31-12-2015 (tiga puluh satu Desember dua ribu -- lima belas), serta kinerja keuangan sesuai Standar Akuntansi ----- Keuangan di Indonesia;-----
- b. Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ----- Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas), yang disusun -- berdasarkan peraturan Menteri BUMN yang merupakan basis ---- akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku ---- umum di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (anggota firma *Ernst and Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya Nomor ----- RPC-103/PSS/2016/DAU tanggal 27-1-2016 (dua puluh tujuh ----- Januari dua ribu enam belas) dengan opini “Laporan Keuangan -- menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi --

keuangan Pusat Pengelolaan Program Kemitraan dan Program ---
Bina Lingkungan Perusahaan Perseroan (Persero) -----
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tanggal 31-12-2015 (tiga puluh
satu Desember dua ribu lima belas), serta kinerja keuangan dan --
arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai
dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas
Publik”. -----

-Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan Tahun --
Buku 2015 (dua ribu lima belas) termasuk Laporan Tugas Pengawasan
Dewan Komisaris serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian
Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) dan Laporan -----
Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun --
Buku 2015 (dua ribu lima belas), maka Rapat memberikan pelunasan ---
dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de -----*
charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan --
yang menjabat pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) berturut-turut ----
atas tindakan pengurusan Perseroan dan tindakan pengawasan -----
Perseroan, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak -----
pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan --
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ---
ribu lima belas) serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina -
Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas).” -----

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, Ketua Rapat
menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari Rapat ---
atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh -----
seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari -
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan; Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -

suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 332.314.828 (tiga ratus tiga puluh dua juta tiga ratus empat belas ribu delapan ratus dua puluh delapan) saham --- memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 0,415% (nol koma empat satu lima persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 52.557.486 (lima puluh dua juta -- lima ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh enam) saham ----- memberikan suara Abstain atau merupakan 0,066% (nol koma nol enam enam persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 79.659.490.475 (tujuh puluh ----- sembilan miliar enam ratus lima puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh ribu empat ratus tujuh puluh lima) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 99,519% (sembilan puluh sembilan koma lima satu sembilan ----- persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam Mata Acara Keempat dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 79.712.047.961 (tujuh puluh sembilan ---- miliar tujuh ratus dua belas juta empat puluh tujuh ribu sembilan ratus - enam puluh satu) atau merupakan 99,584% (sembilan puluh sembilan ---- koma lima delapan empat persen) dari seluruh jumlah suara yang ----- dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:-----

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) yang seluruhnya berjumlah -----

Rp15.488.659.107.742,- (lima belas triliun empat ratus delapan puluh --
delapan miliar enam ratus lima puluh sembilan juta seratus tujuh ribu
tujuh ratus empat puluh dua Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut:--

- a. Dividen tunai sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih -
atau sejumlah Rp7.744.304.153.942,- (tujuh triliun tujuh ratus --
empat puluh empat miliar tiga ratus empat juta seratus lima ----
puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh dua) sebesar -----
Rp78,864 (tujuh puluh delapan koma delapan enam empat -----
Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah -----
dikeluarkan (tidak termasuk saham yang telah dibeli kembali ----
oleh Perseroan) per tanggal Rapat, yaitu sebanyak -----
98.198.216.600 (sembilan puluh delapan miliar seratus sembilan -
puluh delapan juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) -----
lembar saham; -----
- b. Dividen Spesial sebesar 10% (sepuluh persen) dari laba bersih ----
atau sejumlah Rp1.548.880.470.432,- (satu triliun lima ratus -----
empat puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta ----
empat ratus tujuh puluh ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah)
sebesar Rp15,773 (lima belas koma tujuh tujuh tiga Rupiah) per -
saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan (tidak --
termasuk saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan) per ----
tanggal Rapat, yaitu sebanyak 98.198.216.600 (sembilan puluh ----
delapan miliar seratus sembilan puluh delapan juta dua ratus ----
enam belas ribu enam ratus) lembar saham;-----
- c. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 40% (empat puluh -----
persen) dari laba bersih atau sejumlah Rp6.195.474.483.368,- -----
(enam triliun seratus sembilan puluh lima miliar empat ratus ----
tujuh puluh empat juta empat ratus delapan puluh tiga ribu tiga -
ratus enam puluh delapan Rupiah) yang akan digunakan untuk --
membiayai pengembangan usaha Perseroan.-----

2. Menyetujui pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun -----

Buku 2015 (dua ribu lima belas) dilaksanakan dengan ketentuan -----
sebagai berikut:-----

a. yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah
para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar -----
Pemegang Saham Perseroan per tanggal 4-5-2016 (empat Mei dua
ribu enam belas) sampai dengan pukul 16.00 WIB (enam belas ----
Waktu Indonesia bagian Barat);-----

b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara -----
sekaligus pada tanggal 26-5-2016 (dua puluh enam Mei dua ribu -
enam belas). -----

3. Kepada Direksi diberikan wewenang untuk mengatur lebih lanjut tata
cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan -----
memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat ---
saham Perseroan dicatatkan.-----

4. Besarnya Dana Program Bina Lingkungan Telkom Group tahun -----
buku 2016 (dua ribu enam belas) sebesar Rp82.000.000.000,- (delapan
puluh dua miliar Rupiah) atau ekuivalen dengan 0,53% (nol koma ----
lima tiga persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 (dua ----
ribu lima belas) yang sumber dananya berasal dari beban Perseroan.”

II. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

“Penetapan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik -----
Negara nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan
Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.“ -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada Direksi Perseroan yang dalam
hal ini diwakili oleh tuan HERDY ROSADI HARMAN selaku Direktur Perseroan
yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketiga dari Rapat yang pada -----
pokoknya sebagai berikut:-----

“Sehubungan dengan agenda ketiga mengenai Penetapan Pemberlakuan -----
Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-09/MBU/07/2015

tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (untuk selanjutnya disebut sebagai “Per 09”), izinkan kami untuk menyampaikan latar belakang perlunya dilakukan penetapan pemberlakuan Per 09 tersebut, yaitu sebagai berikut:-----

1. Sebagai bentuk ketaatan terhadap Pasal 2 ayat (1) huruf e Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN yang mengatur bahwa salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. -----
Dengan demikian, maka Telkom sebagai BUMN memiliki tanggung jawab untuk turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat sebagai wujud pelaksanaan amanat ketentuan Pasal 2 ayat (1) huruf e Undang Undang BUMN.-----

2. Sebagai bentuk ketaatan terhadap Pasal 88 Undang-Undang BUMN yang mengatur bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN. -----
Ketentuan lebih lanjut mengenai pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 88 Undang-Undang BUMN dituangkan dalam Per 09. -----

3. Sebagai bentuk ketaatan terhadap Pasal 2 ayat 2 Per 09 yang mengatur bahwa Persero Terbuka dapat melaksanakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan dengan berpedoman pada Peraturan ini yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. -----

Berdasarkan ketentuan dimaksud, maka Telkom sebagai BUMN yang berbentuk Persero Terbuka (*Go Public*) perlu melakukan penetapan dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas pemberlakuan Per 09.-----

Selanjutnya kami sampaikan Highlight atas Per 09, yaitu sebagai berikut:-----

1. Per 09 merupakan Peraturan Menteri BUMN terbaru yang mengatur -----

Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN yang -----
mencabut peraturan-peraturan sebelumnya.-----

2. Pokok-pokok yang diatur dalam Per 09, adalah sebagai berikut:-----
 - a. Hak dan kewajiban yang melekat bagi BUMN dalam penyelenggaraan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan;-----
 - b. Sumber dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang salah satunya berasal dari Penyisihan laba bersih setelah pajak yang -- ditetapkan dalam RUPS;-----
 - c. Bentuk penyaluran dana Program Kemitraan dan Program Bina -----
Lingkungan;-----
 - d. Kriteria, syarat, dan ketentuan penyaluran Program Kemitraan dan ----
Program Bina Lingkungan; -----
 - e. Mekanisme penyaluran Program Kemitraan dan Program Bina -----
Lingkungan; dan-----
 - f. Ketentuan serta mekanisme pelaporan atas pelaksanaan Program -----
Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. -----

Selain hal-hal tersebut, ketentuan dalam Per 09 pasal 8 ayat 5 juga mengatur -
bahwa pembukuan dana Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan -
dilaksanakan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Selain itu berdasarkan ---
Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7, Perseroan harus menyajikan dan ---
mengungkapkan laporan keuangan mengikuti ketentuan dalam Standar -----
Akuntansi Keuangan Indonesia. -----

Sebagai bagian dari Standar Akuntansi Keuangan, Kerangka Dasar -----
Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 70 (b) menyatakan bahwa
'Beban adalah penurunan manfaat ekonomik selama satu periode akuntansi ---
dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya liabilitas ---
yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian --
kepada penanam modal', karena itu pencatatan pendanaan untuk Program ----
Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Perseroan secara akuntansi -----
dibebankan. -----

Demikianlah penjelasan kami mengenai Agenda ketiga tentang Penetapan ----
Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor -----
PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina -----
Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, selanjutnya kami mohon agar Rapat
dapat menyetujui pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor -----
PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3-7-2015 (tiga Juli dua ribu lima belas) -----
tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha ----
Milik Negara untuk menjadi pedoman Perseroan dalam melaksanakan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dengan tetap memperhatikan ----
ketentuan di bidang pasar modal.-----
Terima kasih atas segala perhatiannya, Wassalamu'alaikum.”-----

-Setelah mendengarkan seluruh penjelasan Mata Acara Ketiga, maka Ketua Rapat
mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Ketiga dari Rapat sebagai berikut:

“Menyetujui pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor -----
PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3-7-2015 (tiga Juli dua ribu lima belas) -----
tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha ----
Milik Negara terhitung sejak ditetapkannya peraturan tersebut untuk menjadi -
pedoman Perseroan dalam melaksanakan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----
Acara Ketiga tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara --
Ketiga tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau -----
berkenaan dengan Mata Acara Ketiga dari Rapat, selanjutnya dilakukan -----
pengambilan keputusan untuk Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat, Ketua ---
Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga dari ----
Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga dari -----
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga ---
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ---
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 197.200 (seratus sembilan puluh -
tujuh ribu dua ratus) saham memberikan suara Tidak Setuju; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 4.783.300 (empat juta tujuh ratus
delapan puluh tiga ribu tiga ratus) saham memberikan suara Abstain atau -----
merupakan 0,006% (nol koma nol nol enam persen dari seluruh suara yang ---
dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 80.039.382.289 (delapan puluh -
miliar tiga puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh dua ribu dua ratus ----
delapan puluh sembilan) saham memberikan suara Setuju atau merupakan ---
99,993% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan tiga persen) dari
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 80.044.165.589 (delapan puluh miliar ----
empat puluh empat juta seratus enam puluh lima ribu lima ratus delapan
puluh sembilan) atau merupakan 99,999% (sembilan puluh sembilan ----
koma sembilan sembilan sembilan persen) dari seluruh jumlah suara ----
yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----**

Menyetujui pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor -----
PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3-7-2015 (tiga Juli dua ribu lima belas) ---
tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan -----
Usaha Milik Negara terhitung sejak ditetapkannya peraturan tersebut ---
untuk menjadi pedoman Perseroan dalam melaksanakan Program -----
Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan memperhatikan ketentuan di ---
bidang Pasar Modal.”-----

III. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat. -----
“Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ---
untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada Dewan Komisaris yang dalam
hal ini diwakili oleh tuan PARIKESIT SUPRAPTO selaku Komisaris Independen
dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang menyampaikan ---
penjelasan Mata Acara Kelima dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut:---

“Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris menyampaikan bahwa
pada tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) berpendapat, sebagaimana pada -
RUPS tahun sebelumnya, yaitu mengusahakan seluruh Pengurus Perseroan --
dapat diapresiasi pada tingkat *Percentile 75* (P75) (kwartil atas) pasar untuk -
seluruh total kompensasi yang terdiri atas gaji, bonus serta komponen -----
tunjangan dan fasilitas lainnya, sesuai dengan hasil rumusan konsultan -----
independen mengenai *benchmark* remunerasi dan komposisi remunerasi.-----
Pertimbangan atas usulan tersebut antara lain memperhatikan hal-hal sebagai
berikut : -----

1. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2015 (dua ribu lima belas) baik ----
finansial maupun untuk operasional telah berhasil mencapai hasil yang
memuaskan. Ditengah terjadi perlambatan ekonomi baik nasional -----
maupun dunia, pendapatan Perseroan tumbuh mencapai 14,2% (empat
belas koma dua persen) melebihi pertumbuhan industri sebesar 9% ---
(sembilan persen) dan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 4,8% ---
(empat koma delapan persen);-----

2. Performansi harga saham Telkom yang tumbuh terbaik di industrinya - yang dapat dijadikan perwujudan apresiasi pasar/pemegang saham ---- terhadap kinerja Telkom;-----
3. Terpenuhinya *strategic objective* jangka panjang Perseroan pada tahun 2015 (dua ribu lima belas) yaitu pencapaian kapitalisasi pasar ----- menembus Rp300 triliun (tiga ratus triliun Rupiah) dan pendapatan --- yang menembus Rp100 triliun (seratus triliun Rupiah);-----
4. Semakin ketatnya persaingan dalam industri telekomunikasi di ----- Indonesia terutama di bidang seluler dan *broadband* dengan tetap ----- mempertahankan posisi Telkom Group sebagai pemain utama dalam -- industri telekomunikasi di Indonesia.-----

Pemberian apresiasi posisi Telkom pada level P75 (kuartil atas) pasar untuk - total kompensasi tersebut, dapat direalisasikan melalui kombinasi ----- remunerasi sebagai berikut: -----

1. Penyesuaian gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris; -----
2. Penyesuaian besaran insentif jangka pendek (*short-term incentive*) dalam - bentuk tantiem tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) yang diberikan ----- dengan proporsi tantiem terhadap laba bersih Telkom tahun buku 2015 ---- (dua ribu lima belas). -----

Berdasarkan pertimbangan yang telah kami sampaikan sebelumnya, dan juga dengan didasarkan pada pertimbangan asas kepastian, kepatutan dan ----- kemampuan keuangan Perseroan, kami mengusulkan kepada Rapat Umum --- Pemegang Saham untuk: -----

1. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Direksi Perseroan -- Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) serta gaji berikut fasilitas dan ---- tunjangan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas).-----
2. Menetapkan besaran tantiem kinerja untuk Dewan Komisaris Perseroan --- Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) serta honorarium berikut fasilitas

dan tunjangan untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) sesuai -----
dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya menugaskan kepada Dewan --
Komisaris setelah berkonsultasi dengan pemegang saham Seri A -----
Dwiwarna untuk menuangkan secara rinci keputusan ini dalam Keputusan
Dewan Komisaris atas nama Rapat Umum Pemegang Saham.-----

Demikian laporan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.”-----

-Setelah mendengarkan seluruh penjelasan Mata Acara Kelima, maka Ketua -----
Rapat mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Kelima dari Rapat sebagai --
berikut: -----

“1. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris
setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A ---
Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Direksi Perseroan ---
tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) serta gaji berikut fasilitas dan -----
tunjangan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).-----

2. Menetapkan besaran tantiem kinerja untuk Dewan Komisaris Perseroan ----
tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) serta honorarium berikut fasilitas --
dan tunjangan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) sesuai ----
dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya memberi kuasa kepada Dewan
Komisaris setelah berkonsultasi dengan pemegang saham Seri A Dwi -----
warna untuk menuangkan secara rinci keputusan Rapat ini dalam -----
Keputusan Dewan Komisaris atas nama Rapat Umum Pemegang Saham.”-

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----
Acara Kelima tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara --
Kelima tersebut. -----

-Pada kesempatan yang diberikan tuan ANDRY ANSJORI selaku pemegang -----
48.400 (empat puluh delapan ribu empat ratus) saham dalam Perseroan -----
menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Apakah penetapan besarnya Remunerasi/Tantiem Dewan Komisaris sudah --
sesuai Pasal 113 UUPT?”-----

-Tuan ANDRY ANSJORI tersebut juga menyampaikan pendapat bahwa RUPS --- telah membelenggu hak pemegang saham untuk bertanya dan telah melanggar ---- pasal 75 UUPT. -----

-Selanjutnya dengan izin dari Ketua Rapat, tuan RAMBUN TJAJO, Konsultan --- Hukum dari HADIPUTRANTO HADINOTO & PARTNER menyampaikan ----- penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Pada dasarnya Pasal 113 UUPT memang menyebutkan bahwa remunerasi --- untuk Dewan Komisaris memang diputuskan oleh RUPS, meskipun demikian didalam UUPT tidak dikatakan apabila kewenangan untuk menetapkan itu --- diberikan pada Dewan Komisaris dalam konteks bahwa untuk perusahaan----- perusahaan BUMN juga ada peraturan yang secara spesifik mengatur ----- mengenai bagaimana remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan --- didalam surat usulan keputusan Rapat yang sekarang. Sebenarnya jelas bahwa penetapan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk ----- menentukan gaji atau remunerasi dari Direksi itu diperbolehkan tegas dalam - UUPT, lalu mengapa Dewan Komisaris menentukan, putusan remunerasi ---- Dewan Komisaris itu tidak independen ditentukan berdasarkan apa yang ----- ditunjukkan, diputuskan oleh Dewan Komisaris atau dalam hal ini RUPS ---- sehubungan dengan gaji dari tergantung kepada pendapatan atau remunerasi - dari Direktur Utama dalam hal ini, jadi sudah ada pedomannya. Jadi kenapa - Dewan Komisaris ini cukup dengan konsultasi karena Remunerasi dari ----- Komisaris itu tidak berdiri sendiri. Dia tergantung dengan apa yang sudah ---- diputuskan oleh Dewan Komisaris sebagai RUPS sebagaimana diperbolehkan oleh UUPT didalam menentukan remunerasi, jadi keputusan ini dibuat seperti apa yang diusulkan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, jadi ada ---- UUPT dan Peraturan Menteri BUMN nomor 4 yang mengatur tentang itu.----

-Kemudian tuan ANDRY ANSJORI tersebut menyampaikan tanggapan yang ---- pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Tolong dibacakan dulu Undang-Undangnya, itu sangat *simple* bahwa itu ---- tidak ada embel-embel.”-----

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan RAMBUN TJAJO, Konsultan Hukum dari HADIPUTRANTO HADINOTO & PARTNER kembali menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

“UUPT itu memang tidak ada embel-embel, betul, tapi seperti yang saya katakan bahwa putusan dalam hal konteks BUMN, keputusan Remunerasi Dewan Komisaris itu tergantung dengan putusan sehubungan dengan Direksi, jadi yang diusulkan itu adalah relevan. Jangan dilihat UUPT sekedar UUPT, kita juga harus melihat peraturan terkait yaitu peraturan BUMN.”

-Dengan telah dijawabnya pertanyaan berkenaan dengan Mata Acara Kelima dari Rapat, selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Kelima dari Rapat.

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat, Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima dari Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan.

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima dari Rapat.

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut:

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat :

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 3.515.886.391 (tiga miliar lima ratus lima belas juta delapan ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus sembilan puluh satu) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 4,392%

(empat koma tiga sembilan dua persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat; -----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 90.697.826 (sembilan puluh juta -
enam ratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh enam) saham ---
memberikan suara Abstain atau merupakan 0,113% (nol koma satu satu tiga --
persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 76.437.778.572 (tujuh puluh -----
enam miliar empat ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh delapan --
ribu lima ratus tujuh puluh dua) saham memberikan suara Setuju atau -----
merupakan 95,494% (sembilan puluh lima koma empat sembilan empat -----
persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Kelima dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 76.528.476.398 (tujuh puluh enam miliar
lima ratus dua puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh enam ribu ---
tiga ratus sembilan puluh delapan) atau merupakan 95,607% (sembilan --
puluh lima koma enam nol tujuh persen) dari seluruh jumlah suara yang
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: -----**

1. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan -----
Komisaris setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang --
Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk -
Direksi Perseroan tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) serta gaji ---
berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu ---
enam belas).-----

2. Menetapkan besaran tantiem kinerja untuk Dewan Komisaris -----
Perseroan tahun buku 2015 (dua ribu lima belas) serta honorarium --
berikut fasilitas dan tunjangan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu ---
enam belas) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, selanjutnya -----
memberi kuasa kepada Dewan Komisaris setelah berkonsultasi -----
dengan pemegang saham Seri A Dwi warna untuk menuangkan -----

secara rinci keputusan Rapat ini dalam Keputusan Dewan Komisaris atas nama Rapat Umum Pemegang Saham.”-----

-Sebelum memasuki Mata Acara Keenam, Ketua Rapat melakukan skorsing untuk memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan hadirin lainnya untuk melaksanakan shalat Ashar.-----

-Setelah dilakukan skorsing, Ketua Rapat membuka kembali Rapat.-----

IV. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat. -----

**“Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan -----
Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) -----
termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan ----
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan ----
Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016
(dua ribu enam belas).-----**

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan -- yang dalam hal ini diwakili oleh tuan RINALDI FIRMANSYAH selaku ----- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan yang menyampaikan -- penjelasan Mata Acara Keenam dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut:--

“Penunjukan kantor akuntan publik (“KAP”), mengacu pada ketentuan ----- Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Menteri Negara BUMN dan peraturan terkait lainnya, pada dasarnya menyebutkan bahwa RUPS Tahunan menunjuk KAP yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan *integrated* ----- *audit* yang mencakup audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku ---- 2016 (dua ribu enam belas) termasuk Audit Pengendalian Internal atas ----- Pelaporan keuangan Perseroan.-----

Mengacu pada ketentuan tersebut, Komite Audit telah melakukan evaluasi ---- terhadap KAP yang akan melakukan *integrated audit* dan audit atas ----- penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk --- Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas).-----

Evaluasi Komite Audit terhadap calon auditor independen yang akan ----- melakukan Audit atas Laporan Keuangan tersebut menyangkut kinerja auditor

dalam proses audit tahun buku 2015 (dua ribu lima belas), persyaratan -----
legalitas yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal dimana saham Perseroan --
tercatat, independensi, dan kompetensi dari KAP. Berdasarkan hasil evaluasi -
tersebut, Komite Audit telah mengusulkan kepada Dewan Komisaris dan -----
Dewan Komisaris telah menyetujui untuk mengusulkan kepada RUPS -----
Tahunan, agar menunjuk kembali KAP PURWANTONO, SUNGKORO & --
SURJA (anggota firma *Ernst & Young Global Limited*) untuk: -----

1. Melaksanakan *integrated audit* tahun buku 2016 (dua ribu enam belas).----
2. Melaksanakan audit atas penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina -
Lingkungan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas). -----

Demikianlah penjelasan kami untuk menjadi bahan pertimbangan Rapat dalam
mengambil keputusan.”-----

-Setelah mendengarkan seluruh penjelasan Mata Acara Keenam, maka Ketua ----
Rapat mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Keenam dari Rapat sebagai -
berikut: -----

1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA (anggota firma *Ernst & Young Global Limited*) --
untuk melaksanakan *Integrated Audit* Tahun Buku 2016 (dua ribu enam ---
belas) yang mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan -
dan Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan untuk Tahun ---
Buku 2016 (dua ribu enam belas) dan yang akan memeriksa Laporan ----
Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku --
2016 (dua ribu enam belas). -----
2. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA (anggota firma *Ernst & Young Global Limited*) --
untuk mengaudit penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).-----
3. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan --
besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar
bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.-----

4. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk ---- Kantor Akuntan Publik Pengganti dan menetapkan kondisi dan ----- persyaratan penunjukannya, jika Kantor Akuntan Publik yang telah ----- ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya ---- karena sebab apapun, termasuk tidak tercapai kata sepakat mengenai ----- besaran imbalan jasa audit.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----- Acara Keenam tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara Keenam tersebut.-----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Keenam dari Rapat, maka acara ----- selanjutnya adalah pengambilan keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat, Ketua - Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam dari --- Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam dari --- Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan - suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam - dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan ----- perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh --- hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat : -----

a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 6.076.602.325 (enam miliar -----

tujuh puluh enam juta enam ratus dua ribu tiga ratus dua puluh lima) saham ---
memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 7,591% (tujuh koma lima ---
sembilan satu persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 368.493.485 (tiga ratus enam ---
puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus delapan --
puluh lima) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,460% (nol --
koma empat enam nol persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam -----
Rapat; -----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 73.599.266.979 (tujuh puluh tiga -
miliar lima ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus enam puluh enam ---
ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan) saham memberikan suara Setuju ---
atau merupakan 91,948% (sembilan puluh satu koma sembilan empat delapan
persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Keenam dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 73.967.760.464 (tujuh puluh tiga miliar --
sembilan ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh ribu -----
empat ratus enam puluh empat) atau merupakan 92,408% (sembilan ----
puluh dua koma empat nol delapan persen) dari seluruh jumlah suara ---
yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: -----**

1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA (anggota firma *Ernst & Young Global Limited*)
untuk melaksanakan *Integrated Audit* Tahun Buku 2016 (dua ribu ---
enam belas) yang mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian -
Perseroan dan Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan -----
Keuangan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) dan yang --
akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina ---
Lingkungan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas). -----

2. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA (anggota firma *Ernst & Young Global* -----

Limited) untuk mengaudit penggunaan Dana Program Kemitraan ----
dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).-----

3. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk -----
menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan
lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.-----

4. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk -----
menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan menetapkan -----
kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika Kantor Akuntan Publik
yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau -----
melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk tidak tercapai
kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit.-----

V. Memasuki Mata Acara Ketujuh dari Rapat. -----

**“Pelimpahan Wewenang kepada Dewan Komisaris atas Penggunaan/ --
Pengalihan *Treasury Stock* hasil *Share Buyback IV*.” -----**

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada Direksi Perseroan yang dalam
hal ini diwakili oleh tuan HERI SUNARYADI selaku Direktur Keuangan -----
Perseroan yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketujuh dari Rapat yang --
pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Perseroan telah melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham -----
Perseroan (Program *Share Buyback*) yang dilaksanakan dalam 4 (empat) -----
tahap, yaitu program *Share Buyback* Tahap I dimulai pada tanggal -----
21-12-2005 (dua puluh satu Desember dua ribu lima) dan berakhir tanggal ---
21-6-2007 (dua puluh satu Juni dua ribu tujuh), kemudian dilanjutkan dengan
program *Share Buyback* Tahap II yang telah dimulai pada tanggal 29-6-2007
(dua puluh sembilan Juni dua ribu tujuh) dan berakhir pada tanggal -----
19-6-2008 (sembilan belas Juni dua ribu delapan), *Share Buyback* Tahap III --
yang telah dimulai pada tanggal 23-6-2008 (dua puluh tiga Juni dua ribu -----
delapan) dan berakhir pada tanggal 22-12-2009 (dua puluh dua Desember dua
ribu sembilan), dan terakhir program *Share Buyback IV* yang dimulai pada ---
tanggal 19-5-2011 (sembilan belas Mei dua ribu sebelas) dan berakhir pada --

tanggal 19-11-2012 (sembilan belas Nopember dua ribu dua belas). -----

Selama pelaksanaan Program *Share Buyback* Tahap I sampai dengan Tahap --
IV tersebut, Perseroan telah membeli kembali saham yang dilaksanakan -----
melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.720.242.500 (tiga miliar tujuh ratus
dua puluh juta dua ratus empat puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dan -
di New York Stock Exchange sebanyak 1.334.409.800 (satu miliar tiga ratus -
tiga puluh empat juta empat ratus sembilan ribu delapan ratus) lembar saham
dengan total dana pembelian sebesar Rp8.066.962.558.668,- (delapan triliun -
enam puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh dua juta lima ratus lima -
puluh delapan ribu enam ratus enam puluh delapan Rupiah). Untuk -----
selanjutnya Perseroan menyimpan hasil pembelian kembali saham sebagai ---
Treasury Stock.-----

Sebagaimana telah diputuskan pemegang saham dalam RUPS Tahunan -----
tanggal 11-6-2010 (sebelas Juni dua ribu sepuluh), 19-4-2013 (sembilan ----
belas April dua ribu tiga belas) dan 17-4-2015 (tujuh belas April dua ribu ----
lima belas), terdapat 5 (lima) alternatif atau opsi yang dapat dilakukan oleh ---
Perseroan sehubungan dengan rencana penggunaan *Treasury Stock* hasil -----
Program *Share Buyback* Tahap I sampai dengan IV, yaitu :-----

Pertama, Penjualan kembali saham *Treasury Stock* atau *market placement*, --
kepada para investor melalui pasar modal baik melalui bursa efek maupun di
luar bursa;-----

Kedua, *Cancellation* yaitu *Treasury Stock* dihapuskan dari laporan posisi ----
keuangan Perseroan sehingga mengurangi modal disetor Perseroan;-----

Ketiga, untuk pelaksanaan *Employee/Management Stock Option Plan* atau ---
Employee/Management Stock Purchase Plan;-----

Keempat, untuk Konversi Efek yaitu *Treasury Stock* digunakan oleh -----
Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Konversi, yaitu Obligasi yang dapat ---
dikonversi menjadi saham Perseroan dengan suatu harga *strike price* tertentu;
dan-----

Kelima, untuk keperluan *Financing* yaitu *Treasury Stock* digunakan oleh ----

Perseroan sebagai pendanaan bagi penyelesaian sebagian kewajiban -----
Perseroan.-----

Berdasarkan keputusan tersebut, Perseroan telah melakukan pengalihan -----
kembali *Treasury Stock* hasil *Share Buyback* tersebut di atas dan terakhir ---
pada tanggal 21-12-2015 (dua puluh satu Desember dua ribu lima belas), ----
Perseroan telah menjual kembali sisa saham *Treasury Stock* program *Share --*
Buyback Tahap III sebanyak 22.363.000 (dua puluh dua juta tiga ratus enam -
puluh tiga ribu) lembar saham kepada investor melalui pasar modal;-----

Dengan demikian, saat ini Perseroan masih memiliki *Treasury Stock* dari ----
Share Buyback Tahap IV sebanyak 2.601.779.800 (dua miliar enam ratus satu
juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan ratus) lembar saham.-----

Selanjutnya, sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17-4-2015 ----
(tujuh belas April dua ribu lima belas), manajemen Perseroan berhak -----
menggunakan/mengalihkan *Treasury Stock* hasil *Share Buyback* Tahap IV, --
dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.2 tentang
Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan --
Publik, sehingga meliputi cara sebagai berikut:-----

1. Dijual baik di dalam Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek;-----
2. Ditarik kembali dengan cara pengurangan modal;-----
3. Digunakan untuk pelaksanaan *Employee/Management Stock Option Plan -*
atau *Employee/Management Stock Purchase Plan*;-----
4. Digunakan untuk pelaksanaan konversi Efek Bersifat Ekuitas; dan/atau----
5. Untuk keperluan pendanaan.-----

Pada prinsipnya, Pasal 38 ayat (1) UUPM mensyaratkan penggunaan/ -----
pengalihan *Treasury Stock* hasil *Share Buyback* hanya boleh dilakukan -----
berdasarkan persetujuan RUPS kecuali ditentukan lain dalam peraturan -----
perundang-undangan di bidang Pasar Modal.-----

Peraturan Bapepam No. XI.B.2. Tentang Pembelian Kembali Saham yang ----
Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa, khusus ---
untuk pengalihan kembali *Treasury Stock* hasil *Share Buyback* dengan cara --

dijual baik di dalam maupun di luar Bursa Efek dapat dilaksanakan tanpa -----
terlebih dahulu mendapatkan persetujuan RUPS.-----

Untuk penggunaan dan pengalihan *Treasury Stock* hasil *Share Buyback* selain
dengan cara menjual di dalam maupun di luar Bursa Efek, kewenangannya ---
dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris untuk jangka waktu paling lama
1 (satu) tahun, sebagaimana diatur dalam Pasal 39 ayat (1) UUPT.-----

Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima belas) ini, kami -----
mengusulkan agar Pemegang Saham dapat: -----

1. Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris ---
dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A
Dwiwarna dalam hal Direksi menggunakan/mengalihkan *Treasury Stock* --
hasil *share buyback IV*;-----

2. Penggunaan/pengalihan *Treasury Stock* hasil *share buyback IV* melalui ---
penjualan baik di dalam maupun di luar bursa efek tidak memerlukan -----
persetujuan RUPS sesuai Peraturan Perundangan di bidang pasar modal.---

Demikianlah penjelasan kami mengenai Agenda 7 dan selanjutnya waktu ----
kami kembalikan kepada Ketua Rapat.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----
Acara Ketujuh tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara -
Ketujuh tersebut. -----

-Pada kesempatan yang diberikan, tuan ANDRY ANSJORI selaku -----
pemegang/pemilik 48.400 (empat puluh delapan ribu empat ratus) saham dalam --
Perseroan menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Manfaat apa bagi pemegang saham publik tentang pengalihan tersebut?”-----

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan HERI SUNARYADI dalam -----
kedudukannya tersebut selaku Direktur Keuangan Perseroan menyampaikan -----
penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Pengalihan saham khususnya *Management Stock Option Plan* ((MSOP) ----
Empolyee Stock Option Plan (ESOP) itu adalah suatu *opsi plan* yang -----

merupakan narasi tapi itu harus di-*approved* oleh Pemegang Saham dan -----
Direksi. Diluar itu kalau dilakukan melalui pejualan saham, diluar Perusahaan
ada banyak hal. Salah satunya dengan melikuidasi *treasury stock* ini ada -----
tambahan *cash* buat Perusahaan sehingga Perusahaan bisa ekspansi lebih baik
lagi untuk akuisisi ke depan untuk pengembangan Perusahaan.-----
Salah satunya bila *treasury stock* ini terjual, ada *cash* masuk ke Perusahaan, --
sehingga Perusahaan dapat melakukan pengembangan usaha dengan *cash* ini
yang kedua bisa juga dilakukan ke depan kalau untuk *common sense* seperti -
contoh apabila kita melakukan akuisisi suatu perusahaan itu bisa jadi kita ----
bayar dengan saham Telkom dan seterusnya jadi banyak, tapi yang paling ----
penting adalah dengan adanya likuidasi *treasury stock* ini ada *cash* tambahan
balancing Perusahaan, sehingga Perusahaan mempunyai kemampuan untuk -
ekspansi lebih baik ke depan. Yang paling utama kalo untuk pendanaan seperti
itu, kalo bapak terima Perusahaan lebih banyak dan setor *cash* lebih banyak, -
itu bisa ekspansi.”-----

-Dengan telah dijawabnya pertanyaan berkenaan dengan Mata Acara Ketujuh dari
Rapat, selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Ketujuh -
dari Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, Ketua -
Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketujuh dari ----
Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketujuh dari ---
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketujuh -
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat

tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 5.635.347.253 (lima miliar enam -
ratus tiga puluh lima juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh
tiga) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 7,040% (tujuh ---
koma nol empat nol persen) dari seluruh -suara yang dikeluarkan dalam Rapat;
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 583.539.382 (lima ratus delapan -
puluh tiga juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh ----
dua) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,729% (nol koma ----
tujuh dua sembilan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 73.825.476.154 (tujuh puluh tiga -
miliar delapan ratus dua puluh lima juta empat ratus tujuh puluh enam ribu ----
seratus lima puluh empat) saham memberikan suara Setuju atau merupakan ---
92,230% (sembilan puluh dua koma dua tiga nol persen) dari seluruh suara --
yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 74.409.015.536 (tujuh puluh empat -----
miliar empat ratus sembilan juta lima belas ribu lima ratus tiga puluh ----
enam) atau merupakan 92,959% (sembilan puluh dua koma sembilan ----
lima sembilan persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam
Rapat memutuskan: -----**

**-Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris
dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri
A Dwiwarna dalam hal Direksi menggunakan/mengalihkan *Treasury* ----
Stock hasil *share buyback* IV. -----**

**-Penggunaan/pengalihan *Treasury Stock* hasil *share buyback* IV melalui --
penjualan baik di dalam maupun di luar bursa efek tidak memerlukan ---**

persetujuan RUPS sesuai peraturan perundangan di bidang Pasar -----
Modal.”-----

VII. Memasuki Mata Acara Kedelapan dari Rapat, yaitu -----

“Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.”-----

-Ketua Rapat menyampaikan kepada Rapat susunan anggota Dewan Komisaris ---
dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat sebagai berikut:-----

a. **DEWAN KOMISARIS:**-----

- Ibu HENDRI SAPARINI sebagai Komisaris Utama;-----
- Bapak HADIYANTO sebagai Komisaris; -----
- Bapak PARIKESIT SUPRAPTO sebagai Komisaris;-----
- Bapak DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT sebagai Komisaris; -
- Bapak RINALDI FIRMANSYAH sebagai Komisaris Independen;
- Ibu PAMIYATI PAMELA JOHANNA WALUYO sebagai -----
Komisaris Independen;-----
- Bapak MARGIYONO DARSASUMARJA sebagai Komisaris ----
Independen;-----

b. **DIREKSI:**-----

- Bapak ALEX JANANGKIH SINAGA sebagai Direktur Utama;-----
- Bapak INDRA UTOYO sebagai Direktur;-----
- Bapak MUHAMMAD AWALUDDIN sebagai Direktur;-----
- Bapak HONESTY BASYIR sebagai Direktur;-----
- Bapak HERI SUNARYADI sebagai Direktur;-----
- Bapak ABDUS SOMAD ARIEF sebagai Direktur; -----
- Bapak HERDY ROSADI HARMAN sebagai Direktur;-----
- Bapak DIAN RACHMAWAN sebagai Direktur. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada wakil Pemegang Saham Seri A
Dwiwarna untuk memberikan usul keputusan berkenaan dengan Agenda -----
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.-----

-Selanjutnya tuan BAGYA MULYANTO, Asisten Deputi Pertambangan, Industri
Strategis dan Media I Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik -----

Indonesia selaku kuasa wakil Pemegang 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan -----
51.602.353.559 (lima puluh satu miliar enam ratus dua juta tiga ratus lima puluh -
tiga ribu lima ratus lima puluh sembilan) saham seri B dalam Perseroan, -----
menyerahkan surat kepada Ketua Rapat dan meminta kepada Ketua Rapat untuk --
dapat membacakannya. -----

-Kemudian atas persetujuan dari tuan BAGYA MULYANTO tersebut, Ketua -----
Rapat membacakan isi surat kepada Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -

“Kepada yang terhormat Pimpinan RUPS Tahunan 2016 (dua ribu enam -----
belas) PT TELKOM (Persero) Tbk di Tempat. -----

Surat dengan nomor SR/241/MBU/04/2016, tanggal 22-4-2016 (dua puluh ----
dua April dua ribu enam belas) tentang Usulan Perubahan Pengurus -----
Perseroan. -----

Memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang- -----
undangan yang berlaku, maka dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan,
dengan ini kami mengusulkan hal-hal berikut:-----

1. Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai -----
berikut:-----
 - a. Saudara HERI SUNARYADI sebagai Direktur;-----
 - b. Saudara PARIKESIT SUPRAPTO sebagai Komisaris Independen.-----
terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas -----
pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebagai -----
anggota Komisaris dan Direksi Perseroan;-----
2. Mengalihkan Saudara MARGIONO DARSASUMARJA dari jabatan -----
Komisaris yang diangkat berdasarkan hasil RUPS Tahunan Tahun 2015 ---
(dua ribu lima belas) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tanggal -----
17-4-2015 (tujuh belas April dua ribu lima belas) menjadi Komisaris -----
Independen dengan meneruskan masa jabatan yang bersangkutan-----
3. Mengangkat nama-nama sebagai berikut:-----
 - a. Saudara HARRY MOZARTA ZEN sebagai Direktur;-----
 - b. Saudara PONTAS TAMBUNAN sebagai Komisaris.-----

dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada --
penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima), tanpa mengurangi hak RUPS
untuk memberhentikan sewaktu-waktu.-----

4. Bagi Anggota Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana -----
dimaksud pada angka 3 di atas yang masih menjabat pada jabatan lain ----
yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk -----
dirangkap dengan jabatan Anggota Komisaris dan Direksi BUMN, maka --
yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut.-----

5. Dengan pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan sebagaimana -
dimaksud angka 1, angka 2 dan angka 3 diatas, maka susunan Pengurus ---
Perseroan menjadi sebagai berikut:-----

a. **DIREKSI**:-----

- Saudara ALEX JANANGKIH SINAGA - Direktur Utama; -----
- Saudara HARRY MOZARTA ZEN - Direktur;-----
- Saudara INDRA UTOYO - Direktur;-----
- Saudara MUHAMMAD AWALUDDIN - Direktur;-----
- Saudara HONESTY BASYIR - Direktur;-----
- Saudara HERDY ROSADI HARMAN - Direktur;-----
- Saudara ABDUS SOMAD ARIEF - Direktur;-----
- Saudara DIAN RACHMAWAN - Direktur-----

b. **DEWAN KOMISARIS**:-----

- Saudari HENDRI SAPARINI - Komisaris Utama;-----
- Saudara DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT - Komisaris; -----
- Saudara HADIYANTO - Komisaris; -----
- Saudara PONTAS TAMBUNAN - Komisaris;-----
- Saudara MARGIYONO DARSASUMARJA - Komisaris -----
Independen;-----
- Saudara RINALDI FIRMANSYAH - Komisaris Independen; -----
- Saudari PAMIYATI PAMELA JOHANNA WALUYO - Komisaris
Independen;-----

6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk akta notaris ---- serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan ---- penyesuaian atau perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh -- pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat. -

-Setelah membacakan Surat dari tuan BAGYA MULYANTO tersebut, -----
Ketua Rapat mempersilahkan petugas untuk membacakan *curriculum vitae* dari -- calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diangkat tersebut. -----
-Setelah pembacaan *curriculum vitae* calon anggota Dewan Komisaris dan -----
Direksi Perseroan tersebut, selanjutnya Ketua Rapat mengajukan usul keputusan - untuk Mata Acara Kedelapan agar Rapat dapat menyetujui usul keputusan sesuai - dengan surat Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang telah dibacakan Ketua ---
Rapat.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ---- Acara Kedelapan tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata ---- Acara Kedelapan tersebut. -----

-Pada kesempatan yang diberikan tuan ASEP MULYANA dalam kedudukannya - tersebut di atas mewakili Serikat Karyawan Perseroan selaku pemegang 12.300 --- (dua belas ribu tiga ratus) saham dalam Perseroan menyampaikan tanggapan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Alasan apa yang membuat Bapak HERI SUNARYADI diganti?”-----

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan RAMBUN TJAJO, Konsultan ---- Hukum dari HADIPUTRANTO HADINOTO & PARTNER menyampaikan ---- penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Usulan penggantian ini bukan datang dari Anggota Direksi maupun ----- Komisaris melainkan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, yang ----- seharusnya menjawab adalah Pemegang Saham yang mengusulkan tetapi, ---- tergantung kebijakan dari pimpinan Rapat siapa yang harus menjawab ----- pertanyaan ini. Apakah Ibu pimpinan Rapat akan menyerahkan pertanyaan ini

kepada Kuasa dari Pemegang Saham Dwiwarna.” -----

-Kemudian Ketua Rapat mengajukan pertanyaan kepada wakil Pemegang Saham -
Seri A Dwiwarna yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Apakah dari pemegang Saham Seri A Dwiwarna akan memberikan -----
jawaban?”-----

-Tuan BAGYA MULYANTO dalam kedudukannya tersebut selaku wakil dari ----
Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menyampaikan konfirmasi tidak memberikan
jawaban.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai
berikut:-----

“Jadi, apa yang disampaikan oleh Konsultan Hukum tadi bisa dijadikan -----
jawaban dari pertanyaannya dan penjelasan tadi yang akan menjelaskan -----
kepada kita bahwa penetapan tadi ada pada kuasa pemegang saham Seri A ---
Dwiwarna dan bisa ditegaskan bahwa ini merupakan kewenangan dari -----
Pemegang Saham.”-----

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan RAMBUN TJAJO, Konsultan ----
Hukum dari HADIPUTRANTO HADINOTO & PARTNER kembali -----
menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Bukan mengenai kenapa itu diganti, tetapi secara aturan Anggaran Dasar, ---
bahwa yang berhak untuk mengajukan penggantian *management* itu adalah --
pemegang saham Dwiwarna, jadi di dalam proses pemilihan siapa yang akan
menggantikan itu memang bukan kewenangan Kuasa, melainkan kewenangan
dari Menteri BUMN sebagai wakil Negara sebagai Pemegang Saham di -----
PT Telkom, jadi Kuasa dari Pemegang Saham Dwiwarna tidak bisa -----
menjawab karena ini menyangkut soal proses internal yang ada di dalam -----
kementerian BUMN.”-----

-Oleh karena tidak ada lagi pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, -----
tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Kedelapan dari Rapat, maka
acara selanjutnya adalah pengambilan keputusan Mata Acara Kedelapan dari ----
Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Kedelapan dari Rapat, -----
Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara -----
Kedelapan dari Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui -----
secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedelapan dari
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara -----
Kedelapan dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Kedelapan dari ----
Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk -----
melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata ---
diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 24.088.094.780 (dua puluh empat
miliar delapan puluh delapan juta sembilan puluh empat ribu tujuh ratus -----
delapan puluh) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan -----
30,093% (tiga puluh koma nol sembilan tiga persen) dari seluruh suara yang --
dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 1.862.210.826 (satu miliar -----
delapan ratus enam puluh dua juta dua ratus sepuluh ribu delapan ratus dua ----
puluh enam) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 2,326% (dua -
koma tiga dua enam persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 54.094.057.183 (lima puluh -----
empat miliar sembilan puluh empat juta lima puluh tujuh ribu seratus delapan -
puluh tiga) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 67,580% (enam -
puluh tujuh koma lima delapan nol persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 55.956.268.009 (lima puluh lima miliar sembilan ratus lima puluh enam juta dua ratus enam puluh delapan ribu sembilan) atau merupakan 69,906% (enam puluh sembilan koma sembilan nol enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: -----

1. Memberhentikan dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut:-----

a. **tuan HERI SUNARYADI** tersebut, sebagai **Direktur**;-----

b. **tuan PARIKESIT SUPRAPTO** tersebut, sebagai **Komisaris Independen**.-----

terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebagai anggota Komisaris dan Direksi Perseroan;-----

2. Mengalihkan **tuan MARGIONO DARSASUMARJA** tersebut dari jabatan Komisaris yang diangkat berdasarkan hasil RUPS Tahunan Tahun 2015 (dua ribu lima belas) PT TELKOM INDONESIA (Persero) Tbk tanggal 17-4-2015 (tujuh belas April dua ribu lima belas) menjadi **Komisaris Independen** dengan meneruskan masa jabatan yang bersangkutan;-----

3. Mengangkat nama-nama sebagai berikut:-----

a. **tuan HARRY MOZARTA ZEN**, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal 9-1-1969 (sembilan Januari seribu sembilan ratus enam puluh sembilan) Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan ZEN AD VI nomor 4, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 003, Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 1-7-2013 (satu Juli dua ribu tiga belas) nomor 3174080901690008 sebagai **Direktur**;-----

b. **tuan PONTAS TAMBUNAN**, lahir di Jakarta, pada tanggal 16-2-1961 (enam belas Pebruari seribu sembilan ratus enam puluh satu), Warga -----

Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bekasi, Jalan Aralia Blok G3 ----
nomor 5-6, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 013, Kelurahan -----
Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, pemegang Kartu -
Tanda Penduduk tanggal 6-1-2015 (enam Januari dua ribu lima belas) ---
nomor 3275051602610001 **sebagai Komisaris.**-----

dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada ---
penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima), tanpa mengurangi hak RUPS --
untuk memberhentikan sewaktu-waktu;-----

4. Bagi Anggota Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud
pada angka 3 di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang --
berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan -----
jabatan Anggota Komisaris dan Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka --
yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut;-----
5. Dengan pemberhentian, pengalihan tugas dan pengangkatan sebagaimana --
dimaksud angka 1, angka 2 dan angka 3 di atas, maka susunan anggota -----
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:-----

DEWAN KOMISARIS:-----

Komisaris Utama : Nyonya **HENDRI SAPARINI** tersebut;-----

Komisaris : Tuan **DOLFIE OTHNIEL FREDRIC** -----
PALIT tersebut;-----

-Komisaris : Tuan **HADIYANTO** tersebut;-----

Komisaris Independen : Tuan **PONTAS TAMBUNAN** tersebut;-----

Komisaris Independen : Tuan **MARGIYONO DARSASUMARJA** ---
tersebut;-----

Komisaris Independen : Tuan **RINALDI FIRMANSYAH** tersebut;---

Komisaris Independen : Nyonya **PAMIYATI PAMELA JOHANNA**
WALUYO tersebut; -----

DIREKSI:-----

-Direktur Utama : Tuan **ALEX JANANGKIH SINAGA** -----
tersebut;-----

-Direktur : Tuan **HARRY MOZARTA ZEN** tersebut;---

-Direktur : Tuan **INDRA UTOYO** tersebut;-----

-Direktur : Tuan **MUHAMAD AWALUDDIN** tersebut;-

-Direktur : Tuan **HONESTI BASYIR** tersebut;-----

-Direktur : Tuan **HERDY ROSADI HARMAN** tersebut;

-Direktur : Tuan **ABDUS SOMAD ARIEF** tersebut; ----

-Direktur : Tuan **DIAN RACHMAWAN** tersebut. -----

Selanjutnya dengan selesainya pembahasan dan pengambilan keputusan atas -----
 semua Agenda Rapat, maka Ketua Rapat menutup Rapat secara resmi pada puku
 17.22 WIB (tujuh belas lewat dua puluh dua menit Waktu Indonesia -----
 Barat). -----

----- **DEMIKIANLAH A K T A I N I;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari, tanggal, jam serta tempat seperti ---
 disebutkan pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan **HIMAWAN SUTANTO**, Sarjana Hukum, lahir di Ciamis, pada -----
 tanggal 18-12-1972 (delapan belas Desember seribu sembilan ratus tujuh ---
 puluh dua), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, Jala
 Sektor V, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 007, Kelurahan Sudimara ---
 Jaya, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, pemegang Kartu Tanda -----
 Penduduk tanggal 20-7-2012 (dua puluh Juli dua ribu dua belas) nomor ---
 3671061812720001, untuk sementara berada di Jakarta; dan -----
- Tuan **TEGUH SETIANTO**, Sarjana Komputer, lahir di Jakarta, pada tangga
 7-7-1968 (tujuh Juli seribu sembilan ratus enam puluh delapan), Warga ----
 Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bogor, Puri Citayam Permai Blok -
 C.8/19, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 010, Kelurahan Rawa Panjang
 Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, pemegang Kartu Tanda -----
 Penduduk tanggal 6-10-2012 (enam Oktober dua ribu dua belas) nomor ---
 3201130707680006, untuk sementara berada di Jakarta; -----

keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi.-----

-Segera, setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan --

oleh saya, Notaris kepada para saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi--
saksi dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----

-Dilangsungkan tanpa perubahan. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

=DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA=



Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



ASHOYA RATAM, SH, MKn

